



**PENGARUH HUBUNGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
TINGKAH LAKU BELAJAR SISWA SMP NEGERI 6
SIPIROK DESA SILANGGE, PAHAE AEK SAGALA,
KEC. SIPIROK, KAB. TAPANULI SELATAN PROV.
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SUSANTI PILIANG

NIM: 1920100044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PENGARUH HUBUNGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
TINGKAH LAKU BELAJAR SISWA SMP NEGERI 6
SIPIROK DESA SILANGGE, PAHAE AEK SAGALA,
KEC. SIPIROK, KAB. TAPANULI SELATAN PROV.
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SUSANTI PILIANG

NIM: 1920100044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP TINGKAH LAKU BELAJAR SISWA SMP NEGERI
6 SIPIROK
SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana (S. Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SUSANTI PILIANG

NIM: 1920100044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA PEMBIMBING I

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. PSI, M. A
NIP. 198012242006042001

NAMA PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M. Pd
NIP. 198408112015032004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi	Padangsidimpuan, 12 Juli 2024
	a.n. Susanti piliang	Kepada Yth,
Lampiran	: 6 (enam) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan di-Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Susanti piliang** yang berjudul **"Pengaruh hasil belajar pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 6 sipirok,** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Lis yanti siregar ,S.Psi, MA.
NIP. 198012242006042001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah siregar ,M.Pd.
NIP. 198408112015032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanti piliang

NIM : 19 201 00044

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh hasil belajar pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 6 sipirok

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpun pasal 14 ayat 4 tahun 2014 .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Susanti piliang
NIM. 19 201 00044

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanti piliang
NIM : 19 201 00044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh hasil belajar pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 6 sipirok* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Susanti piliang
NIM. 19 201 00044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Susanti Piliang
NIM : 1920100044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap
Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Sekretaris

Dra. Asnah, M. A
NIP.19651223 199103 2 001

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Dr. Hj. Nahriyah Fata, S. Ag. M. Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Juli 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 75/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap
Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok

Nama : Susanti Piliang

NIM : 19 201 00044

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Agustus 2024
Dekan

Dr. Lerys Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Susanti Piliang
NIM : 1920100044
JUDUL : Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan buruknya tingkah laku siswa di SMPN 6 Sipirok seperti kenakalan anak SMP seperti bolos sekolah, merokok, dan kurangnya sopan santun kepada guru. Hasil belajar siswa terogolong rendah karena berada di bawah KKM. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa saat pembelajaran, tingkah laku siswa kepada guru dan teman. Saat pembelajaran PAI berlangsung, tidak jarang siswa bersifat pasif dan lebih memilih diam daripada mengungkapkan gagasannya. Siswa cenderung menerima pembahasan yang lebih modern diluar pembahasan pendidikan agama islam. Guru mengungkapkan bahwa sikap seperti di atas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan muncul lah fenomena dimana hasil belajar siswa dibawah nilai KKM. Tujuan penelitan ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. populasi ini adalah siswa SMP Negeri 6 Sipirok dari kelas VIII yang berjumlah 110 siswa. Untuk menentukan sampel yang akan diambil maka peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel dengan acak subjek-subjek dalam populasi sebesar 57 siswa. Setelah itu, instrument penelitian data ini adalah angket dan dokumentasi. Pada analisis data terdapat tiga pengujian yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji t-test). Hasil penelitian diperoleh dari hasil uji hipotesis (uji-t) yang dibantu dengan perhitungan spss yang mana menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian hasil nilai t_{hitung} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10,945 > 1,659$ dengan demikian sesuai cara pengambilan keputusan dari uji *independen sample T-test*, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

Kata kunci : Hasil Belajar PAI, Tingkah Laku Siswa

ABSTRACT

NAME : Susanti Piliang
NIM : 1920100044
TITLE : Influence Connection Results Study Islamic Religious Education Against Act In demand Student Learning Sipirok 6 Public Middle School Village Silangge , Pahae Aek Sagala , District . Sipirok , Kab . South Tapanuli Province. North Sumatra

Study This background by low results Study And the bad Act in demand students at SMPN 6 Sipirok like mischief junior high school students like skipping school , smoking , etc lack of polite polite to the teacher. Student learning outcomes are classified as low because they are below the KKM. This can be seen from students' behavior during learning, students' behavior towards teachers and friends. When PAI learning takes place, it is not uncommon for students to be passive and prefer to remain silent rather than express their ideas. Students tend to accept more modern discussions outside of discussions of Islamic religious education. The teacher revealed that attitudes like those above greatly influenced student learning outcomes and a phenomenon emerged where student learning outcomes were below the KKM score . Objective research This held is For know There is Influence Connection Significant Positive Between Influence Connection Results Study Education Religion IslamTo Act In demand Student Sipirok 6 Public Middle School Village Silangge , Pahae Aek Sagala , District . Sipirok , Kab . South Tapanuli Province. North Sumatra . Type study This is study quantitative with ex post facto method . population This is Sipirok 6 Public Middle School students from class VIII Which totaling 110 student . For determine sample will taken so researcher use *Simple Random Sampling* that is take sample with random subjects in population amounting to 57 students . After That is , this data research instrument is questionnaire And documentation . On data analysis is available three testing that is use test normality , test homogeneity , test hypothesis (t- test). Results research show that results calculation spss shows sig.(2-tailed) of $0.000 < 0.05$ then results mark t_{count} is $t_{count} > t_{table}$ amounting to $10.945 > 1.659$ with thereby in accordance method taking decision from test *independent sample T-test*, that H_0 is rejected and H_a is accepted , then the conclusion is There is Influence Connection Significant Positive Between Influence Connection Results Study Education Religion IslamTo Act In demand Student Sipirok 6 Public Middle School Village Silangge , Pahae Aek Sagala , District . Sipirok , Kab . South Tapanuli Province. North Sumatra .

,
Keywords : Results Learning PAI, Behavior In demand Student

خلاصة

الاسم	: سوزانتي بيليانج
الرقم	: ١٩٢٠١٠٠٤٤
العنوان	: تأثير العلاقة بين نتائج التعلم للتعليم الديني الإسلامي على سلوك التعلم للطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٦ سيبيروك، قرية سيلانج، باهاي أيك ساجالا، المنطقة. سيبيروك، ريجنسي. (مقاطعة تابانولي الجنوبية). سومطرة الشمالية

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم وسوء سلوك الطلاب في مدرسة سيبيروك ٦ الحكومية الأولى المتوسطة مثل سوء سلوك أطفال المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية مثل التغيب عن المدرسة، والتدخين، وعدم المجاملة تجاه المعلمين. يتم تصنيف نتائج تعلم الطلاب على أنها منخفضة لأنها أقل من الحد الأدنى من معايير الإنجاز. ويمكن ملاحظة ذلك من سلوك الطلاب أثناء التعلم، وسلوك الطلاب تجاه المعلمين والأصدقاء. عندما يتم تعلم التربية الدينية الإسلامية، ليس من غير المألوف أن يكون الطلاب سلبيين ويفضلون البقاء صامتين بدلاً من التعبير عن أفكارهم. يميل الطلاب إلى قبول المزيد من المناقشات الحديثة خارج مناقشات التعليم الديني الإسلامي. كشف المعلم أن المواقف مثل تلك المذكورة أعلاه أثرت بشكل كبير على نتائج تعلم الطلاب وظهرت ظاهرة حيث كانت نتائج تعلم الطلاب أقل من قيم الحد الأدنى لمعايير الإكمال. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت هناك علاقة إيجابية ذات دلالة إحصائية بين تأثير نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية على سلوك الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٦ سيبيروك، قرية سيلانج، باهاي أيك ساجالا، كيك. سيبيروك، كاب. (مقاطعة تابانولي الجنوبية). سومطرة الشمالية. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بأسلوب بائر رجعي. هؤلاء السكان هم طلاب من مدرسة سيبيروك المتوسطة الخاصة للصف السادس من الصف الثامن، بإجمالي ١١٠ طالب. ولتحديد العينة التي سيتم أخذها، استخدم الباحث العينة العشوائية البسيطة، وهي أخذ عينة عشوائية من المواضيع في مجتمع مكون من ٥٧ طالباً. بعد ذلك، أدوات البحث عن البيانات هي الاستبيانات والوثائق. وفي تحليل البيانات هناك ثلاثة اختبارات، وهي استخدام اختبار الحالة الطبيعية، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات (اختبار ت). (تم الحصول على نتائج البحث من نتائج اختبار الفرضيات (اختبار ت) (المدعم بحسابات الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية والتي أظهرت قيمة sig (ذيل ٢) $0.000 < 0.05$ وكانت نتائج قيمة عدد ر $10.945 > 1.659$ ، وبالتالي وفقاً لطريقة أخذ القرار من العينة المستقلة اختبار ت، فإن ٥٥ مرفض و ٥ مقبول، ومن ثم نستنتج أن هناك علاقة إيجابية معنوية بين تأثير مخرجات تعلم التربية الدينية الإسلامية على سلوك الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٦ سيبيروك، قرية سيلانج، باهاي أيك ساجالا، المنطقة الفرعية. سيبيروك، ريجنسي. (مقاطعة تابانولي الجنوبية). سومطرة الشمالية.

الكلمات المفتاحية: التربية الدينية الإسلامية، مخرجات التعلم، سلوك الطالب

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul „ **Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara**“.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Selesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan, nasehat, dan bimbingan oleh beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa hormat serta terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan., Wakil-wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.beserta stafnya.
4. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. PSI, M. A sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berupaya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Drs. H. Syafnan, M. Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., SS., M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

8. Bapak Rustam Efendi, S. Pd., selaku kepala Sekolah SMP N 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara yang telah memberikan izin sehingga peneliti dapat meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa kepada Ayahanda (Julhat Habibi Piliang), Ibunda tercinta (Hotnida Sari Lubis) atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas pengorbanan, motivasi dan dukungan do'a yang tiada henti serta materil yang diberikan semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti.
10. Seluruh keluarga kakak tercinta Asdevi Habibi Piliang dan kakak Eka Adelia Piliang, serta adik-adikku tercinta (Siti Hopipah Piliang, Lili Paramida Piliang, Habibi Putra Perdana Piliang, Adek Habibi Putri Piliang) yang telah memberikan do'a, kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
11. Teristimewa suamiku tercinta Mirda Gunawan yang telah menjadi sahabat suka dan duka selama masa kuliah, yang tak hentinya mendukung dan memberi bantuan baik berupa diskusi serta saling mendoakan demi kesuksesan kita bersama.
12. Seluruh teman-teman di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2019 yang telah memotivasi, memberi arahan, dukungan, bantuan buku-buku serta do'a agar skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas segala bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, nasehat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Padangsidempuan, Juni 2024

SUSANTI PILIANG

NIM: 1920100044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	15
D. Definisi Operasional Variabel	16
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian.....	18
G. Manfaat Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	22
1. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
c. Indikator Hasil Belajar	32
2. Tingkah Laku	34
a. Pengertian Tingkah Laku	34
b. Teori Tingkah laku	35
c. Macam-macam Tingkah Laku	38
d. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku.....	40
e. Indikator-Indikator Tingkah Laku.....	44
B. Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Berfikir	51
D. Hipotesis Penelitian	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
-------------------------------------	----

B. Jenis Penelitian	55
C. Variabel Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Sumber Data	57
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Validitas dan Reabilitas	62
H. Teknik Analisis Data	69
BAB IV.....	72
A. Deskripsi Data	72
B. Uji Prasyaratan	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Populasi Penelitian.....	56
Tabel 3.2 Kriteria skala Likert	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket tingkah laku	60
Tabel 3. 4 Hasil uji Validitas Semua Item Angket Tingkah Laku Siswa Kelas VIII SMPN 6 Sipirok	64
Tabel 3. 5 Representasi Realibilitas	67
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas	68
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa	72
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Tingkah Laku Siswa	75
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Tingkah Laku	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa .	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa	79
Tabel 4.7 Hasil Uji T-test Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berfikir	52
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar siswa	73
Gambar 4.2 Histogram Tingkah Laku siswa	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan sudah terjadi sejak manusia masih di dalam kandungan, dan akan berlangsung selama masa hidup individu itu sendiri. Dalam proses pendidikan individu akan dibina dan dikembangkan segala potensi-potensi yang ada dalam dirinya¹. Proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu di masa yang akan datang, hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan individu akan membentuk dirinya seutuhnya sebagaimana yang telah diajarkan dan di lihat di lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan individu akan mendapatkan berbagai macam informasi dan pengetahuan². Sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh individu itu sendiri maka diharapkan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang di perolehnya yang dapat memberikan perubahan pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Dewasa ini banyak permasalahan yang terjadi melibatkan siswa-siswi yang sedang ditahap belajar seperti halnya tawuran antar pelajar, tindak kekerasan, berbicara kotor, pelecehan seksual, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya yang dapat merusak masa depan siswa-siswi tersebut³. Hal itu dikarenakan siswa-siswi tersebut belum sepenuhnya

¹ Dera Nugraha, 'Urgensi Pendidikan Multikultural Di Ndongesia', *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, Volume 1, No. 2, Tahun 2020, hlm. 140.

² *Ibid.* hlm. 13

³ Nurul Afifah, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek

memahami tentang apa yang diterima dan dilakukannya, apa konsekuensi yang terjadi jika siswa melakukan sesuatu yang merugikan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu seorang guru di sekolah sangat berperan penting untuk tumbuh kembang siswa yang waktunya banyak dihabiskan di sekolah. Seorang guru yang merangkap sebagai motivator tidak hanya bertugas mengubah kognitif siswa dari memahami menjadi paham, namun lebih dari itu, tugas seorang guru merancang agar proses belajar mengajar menjadi kondusif dan proses pendewasaan diri siswa tersebut menjadi lebih baik⁴. Dengan demikian peran guru sangat penting untuk menjaga dan mengawasi perkembangan serta pertumbuhan siswa di usia sekolah. Karena sejatinya guru adalah pengganti orang tua bagi siswa di sekolah.

Tingkah laku yang mulia merupakan dasar penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh tingkah laku yang mulia maka harus diterapkan kebaikan-kebaikan di dalam diri dan di laksanakan di kehidupan sehari-harinya⁵. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zakiah Daradjad bahwa untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik, yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu dan menjauhi sifat-sifat tercela, kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada

Pembelajaran)', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1.1 (2019), 41–74.

⁴ Hamzah Umasugi, 'Guru Sebagai Motivator', *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 06, No. 2, Desember 2020, hlm. 31.

⁵ Moch. Sya'roni Hasan and Nikmawati Nikmawati, 'Model Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di SMK Dr. Wahidin Sawahan Nganjuk', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), hlm. 1–21.

melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik ⁶.

Salah satu contoh pelajaran yang membahas bagaimana sikap dan tingkah yang semestinya adalah Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki andil besar dalam upaya mencapai visi dan misi pendidikan yang bertujuan mendidik peserta didik sehingga memiliki tingkah laku yang mulia ⁷. Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada peserta didik memiliki fungsi sebagai pendidikan karakter yang dapat menimbulkan kebaikan dalam pribadi seseorang serta dapat memunculkan moral, nilai, serta sikap seperti sikap jujur dalam berucap atau bertingkah laku baik kepada dirinya, masyarakat dan kepada Tuhannya, dimana karakter jujur ini akan menentukan masa depan identitas suatu bangsa⁸. Untuk dapat menentukan perubahan yang bersifat relatif signifikan pada diri seseorang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotoriknya dibutuhkan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT⁹. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT berikut ini:

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam (Q.S. Al-

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2019), hlm. 96.

⁷ Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 51.

⁸ Nurmila Jailani, Rochman, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Peserta Didik', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 10 Tahun 2019. hlm. 257–64.

⁹ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 83.

An'am : 162).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran agama dalam kehidupan manusia dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain agama sebagai fitrah/ciri khas manusia, agama sebagai makanan rohani, agama sebagai penentram batin, agama sebagai sumber kebahagiaan, dan agama sebagai sumber kebenaran¹⁰. Dalam agama Islam juga membahas secara mendalam tentang tingkah laku seorang manusia. Tingkah laku adalah segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang secara sadar dan diikat dengan aturan-atauran agama.

Pembelajaran PAI memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Dalam efektivitas pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa, mereka mampu memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) sehingga berguna untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat¹¹. Pemberdayaan PAI di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar yang mana siswa mengalami kenaikan setelah melakukan pembelajaran pendidikan agama islam. Karena siswa menyadari betapa pentingnya kehadiran nilai-nilai agama dalam kehidupannya seperti sikap toleransi, menghargai dan sebagainya¹². Oleh sebab itu Pendidikan

¹⁰ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2020), hlm. 104.

¹¹ Shadam Ali Sagara and Siti Aminah, 'Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sekolah Alam Bogor', *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2.2 (2022), 165–181.

¹² Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021).

Agama Islam memiliki peran juga dalam mendidik siswa menjadi lebih baik.

Proses belajar dan pembelajaran memiliki tujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik karena hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar dan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor¹³. Hal tersebut merupakan salah satu pandangan ahli yaitu Al-Gazhali tentang proses belajar dan pembelajaran

Tingkah laku siswa dapat mempengaruhi hasil belajar terutama hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti hanya mencakup bidang afektif siswa saja. Peneliti ingin melihat bagaimana afektif atau tingkah laku siswa SMP setelah melewati pembelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian ini juga dikuatkan dengan salah satu teori belajar yaitu menggunakan teori belajar behavioristik yang digagas oleh Gagne dan Berliner. Teori behavioristik adalah teori yang menekankan pada perubahan tingkah laku siswa atau subjek belajar¹⁴. Seorang siswa dianggap telah belajar sesuatu jika siswa yang bersangkutan dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Teori behavioristik adalah teori yang menekankan adanya hubungan antara stimulus dengan Respon, secara umum dapat

¹³ Asep Hermawan, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali', Qathrunâ, 1.01 (2019), 84–98.

¹⁴ Chandra Ertikanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Media Akademi, 2021), hlm. 47.

dikatakan memiliki arti yang penting bagi siswa untuk meraih keberhasilan belajar¹⁵. Pada penelitian ini akan dilihat perubahan tingkah laku siswa setelah melewati pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar aspek afektif yang diperoleh siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam diyakini akan berdampak sangat besar terhadap pola tingkah laku siswa dalam kesehariannya, karena dengan mempelajari pendidikan agama Islam yang lebih serius lagi siswa akan mengetahui apa yang dilarang dan apa yang boleh dilakukan sesuai dengan perintah Allah swt¹⁶. Maka dari itu siswa akan paham bagaimana ia bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agamanya.

Baik buruknya tingkah laku siswa dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan maupun pergaulan dalam kesehariannya. Tingkah laku yang baik pada siswa diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar¹⁷. Sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya.

Apabila semakin tinggi hasil belajar siswa yang dalam hal ini hasil belajar pada aspek afektif, maka semakin baik pula tingkah laku belajar yang dimiliki siswa, karena semakin tinggi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir untuk

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta, 2019), hlm 35-36.

¹⁶ Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3 (2022), 148–159.

¹⁷ Fadilah dan kawan kawan, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), hlm. 73-74.

melakukan tingkah laku belajar yang baik seperti aktif dalam mengemukakan gagasan, menghargai guru dan teman, serta menerima dan menyerap pembelajaran dengan baik¹⁸.

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya ditandai dengan hasil yang diraih oleh siswa disekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan pembelajaran yang baik maka hasil atau prestasi yang diperoleh siswa juga akan optimal. Dalam pembelajaran agama Islam dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku. Hail ini disebutkan salah teori tentang keterkaitan Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku seseorang yaitu teori Adul Razak . Menurut Abdul Razak akhlak atau tingkah laku merupakan salah satu hal yang ingin diperbaiki Islam melalui Nabi Muhammad SAW ¹⁹. Pernyataan tersebut ada dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Abu Hurairrah Ra. Ia berkata Rasulullah Bersabda::

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (Abu Hurairrah).

Dapat disimpulkan bahwa misi Islam yang utama adalah untuk membimbing manusia berakhlak mulia, maka setiap pelanggaran akhlak akan mendapat sanksi atau siksa dari Tuhan. Pada hakikatnya akhlak

¹⁸ Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3 (2022), hlm. 149.

¹⁹ Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, and Khairul Saleh, 'Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2019. hlm. 95–102.

merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia. Akan tetapi, Baik buruk akhlak dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan, maupun pergaulan kesehariannya. Akhlak yang baik pada peserta didik diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*)²⁰. Harapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang Islami. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis saja tetapi juga menekankan pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan akan dapat mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam perilaku dan sikap mereka, menjadi individu yang bermartabat, memiliki etika yang baik, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat²¹.

Idealnya tingkah laku belajar siswa terlihat dari sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikap antusias dan bertanggung jawab

²⁰Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 120.

²¹ Shadam Ali Sagara and Siti Aminah, op.cit. hlm. 176.

atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya²². Tingkah laku belajar siswa diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi diri siswa seperti memiliki rasa optimis terhadap hasil belajar yang akan diterimanya, percaya diri dan memiliki motivasi dalam belajar, mampu mengatur waktu belajar dengan baik dan bersikap baik pada sesama siswa dan guru²³. Dengan demikian keberadaan tingkah laku yang baik sangat penting bagi siswa, karena dapat mengontrol dan mengimbangi bagaimana tingkah laku belajar yang seharusnya diberikan oleh siswa.

Namun, belakangan ini masyarakat mulai mempertanyakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan agama dalam konteks pembentukan tingkah laku belajar siswa. kondisi dalam masyarakat memperlihatkan bahwa secara umum hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama²⁴.

Menurut Jumal Ahmad yang menjadi salah satu kegagalan dan kelemahan Pendidikan Agama Islam karena dalam praktik pendidikannya, hanya memperhatikan aspek kognitif semata dan mengabaikan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai

²² Isnanto Isnanto, Asni Ilham, and Nurhatima Lakita, 'Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas', *Jambura Journal of Educational Management*, 1.c (2020), 27–40.

²³ latifah Latifah, 'Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam', *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 8.2 (2021), 112.

²⁴ Sopian Sinaga, 'Problematisa Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman*, Volume 2, No. 1, Tahun 2020. hlm. 14.

ajaran agama²⁵. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan akhlak atau tingkah laku.

Hal serupa juga diungkapkan oleh seorang dosen yaitu Bach. Yunof Candra dalam bukunya yang mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik masih beranggapan dan memandang bahwa Pendidikan Agama Islam hanya sebatas formalitas saja dalam kehidupan. Hanya sebatas disiplin ilmu yang diajarkan untuk mendapatkan standar nilai yang ditentukan. Hanya sebatas ritual dan segi-segi formalitas dalam agama, seolah-olah apa yang disebut agama adalah seperangkat gerakan dan bacaan-bacaan serta doa-doa dalam ritual sembahyang dan ibadah²⁶. Tentu saja pandangan seperti ini akan sangat mempengaruhi tingkah laku siswa, karena norma-norma agama tidak diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dari hal inilah, maka perlu adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek afektif para siswa.

Berdasarkan uraian diatas dan salah satu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cahyo Pamungkas dengan judul “Pengaruh prestasi belajar pai dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap

²⁵Jumal Ahmad, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 59.

²⁶Bach Yunof Candra, ‘Problematika Pendidikan Agama Islam’, *Journal ISTIGHNA*, Volume 1, No. 1, Tahun 2019. hlm. 134–153.

tingkah laku siswa di SMA Negeri 2 Sleman". Dimana penelitian tersebut mengatakan bahwa hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik prestasi belajar PAI (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari prestasi belajar yang diperoleh sebesar 0,004. Begitu juga dengan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan berperan terhadap Tingkah Laku Siswa (Y). Dari hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diperoleh sebesar 0,016²⁷.

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya memang setiap penelitian memiliki originalitas masing-masing. Karena memang mempunyai persamaan yang bisa menjadi acuan, perbedaan yang bisa menjadikan pembelajaran dan originalitas penelitian untuk keaslian penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya memiliki sifat dan karakter penelitian masing-masing.

Selanjutnya, penelitian ini akan dilakukan juga studi pendahuluan ke sekolah SMP Negeri 6 Sapiro. Berdasarkan studi pendahuluan (awal) yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023 yaitu melalui wawancara dan observasi (pedoman wawancara dan observasi dapat dilihat pada lampiran) dan

²⁷ Cahyo Pamungkas, *"Pengaruh Prestasi Belajar PAI Dan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sma Negeri 2 Sleman, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Sleman, 2020), hlm. 64-66.

melalui wawancara kepada kepala sekolahnya dan mengatakan tentu dalam permasalahan anak SMP tentu banyak dan sudah menjadi hal yang biasa di Indonesia, tentunya kenakalan anak SMP seperti bolos sekolah, merokok, dan kurang nya sopan santun kepada guru. Itu sudah menjadi masalah dalam tingkah laku siswa, dan untuk melihat kebenaran bahwa tingkah laku belajar siswa yang buruk tersebut, maka peneliti melihat KKM hasil belajar PAI siswa (Lampiran). Ditemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong cukup rendah atau berada di bawah nilai KKM . Terdapat 57,5% siswa dari 40 siswa sampel penelitian ini yang tidak mencapai nilai KKM mata pelajaran PAI yang artinya lebih dari setengah siswa tidak berhasil dalam pembelajaran PAI (perhitungan persentase tersebut. Hal ini berdampak terhadap tingkah laku yang dimiliki siswa. Ditemukan juga bahwa siswa sering melanggar aturan sekolah yang ada seperti, keluar pada jam pelajaran, terlambat datang ke sekolah, tidak melaksanakan tugasnya, tidak melaksanakan shalat fardhu dan sering bertengkar dengan teman serta sesekali melawan guru yang sedang masuk di dalam kelas²⁸.

Membuktikan pernyataan kepala sekolah tersebut maka peneliti juga

²⁸Wawancara dengan Riska Amelia, tanggal 17 Juni 2023 di Kantor Guru SMPN 6 Sipirok, pukul 11.30.

melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas. Dari hasil wawancara dengan guru kelas tersebut, hasil belajar siswa terogolong rendah karena berada di bawah KKM. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa saat pembelajaran, tingkah laku siswa kepada guru dan teman. Saat pembelajaran PAI berlangsung, tidak jarang siswa bersifat pasif dan lebih memilih diam daripada mengungkapkan gagasannya. Siswa cenderung menerima pembahasan yang lebih modern diluar pembahasan pendidikan agama islam. Guru mengungkapkan bahwa sikap seperti di atas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan muncul lah fenomena dimana hasil belajar siswa dibawah nilai KKM²⁹.

Selanjutnya untuk melihat secara detail permasalahan di sekolah tersebut, peneliti juga melakukan observasi dengan pemberian angket pada siswa (angket dapat dilihat pada lampiran 2) , diperoleh masih ada siswa yang telah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi masih belum bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, perilaku siswa belum mencerminkan tingkah laku belajar yang baik, seperti masih siswa yang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar di kelas, kesopanan kepada guru dan orang yang lebih tua mulai menghilang dan melakukan hal-hal yang dapat merusak masa depan siswa seperti merokok, bolos sekolah dan tidak berkata jujur.

Hal tersebut sudah semakin meresahkan di lingkungan sekolah akhir-akhir ini. Tingkah laku siswa semakin tidak karuan dan siswa tidak

²⁹Wawancara dengan Nurul Khoirunnisa, tanggal 17 Juni 2023 di Kantor Guru SMP Negeri 6 Sipirok, pukul 10.30.

takut lagi melakukan kesalahan, hal ini disebabkan karena kegiatan dan kepribadian siswa tidak lagi dikontrol oleh ilmu agama³⁰. Siswa di sekolah tersebut terdiri dari 2 agama yaitu Agama Islam, dan Kristen.

Dari uraian tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan terkaitan antara hubungan antara tingkah laku belajar siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah SMP 6 Sipirok tersebut, maka dengan cara mempelajari secara khitmad salah satu pelajaran yang dapat menjelaskan tingkah laku yang mulia dan dapat mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik lagi sehingga keterkaitan antara hubungan antara hasil belajar dengan tingkah laku siswa yang memuaskan adalah dengan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek afektif para siswa sehingga tingkah laku belajar siswa yang diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi diri siswa seperti memiliki rasa optimis terhadap hasil belajar yang akan diterimanya, percaya diri dan memiliki motivasi dalam belajar, mampu mengatur waktu belajar dengan baik dan bersikap baik pada sesama siswa dan guru³¹. Dengan demikian keberadaan tingkah laku yang baik sangat penting bagi siswa, karena dapat mengontrol dan mengimbangi bagaimana tingkah laku belajar yang seharusnya diberikan oleh siswa. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar PAI yang

³⁰ Wawancara dengan Riska Amelia, tanggal 17 Juni 2023 di Kantor Guru SMP Negeri 6 Sipirok, pukul 11.30.

³¹ latifah Latifah, 'Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam', *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 8.2 (2021), 112.

memuaskan

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, bahwa masalah-masalah yang berkenaan dengan tingkah laku belajar dapat memiliki indikator yang dipengaruhi secara teoritik dan juga dipengaruhi oleh siswa, guru, seta lingkungan. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dapat diidentifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian tingkah laku dari siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kurang berkeseimbangan dari waktu ke waktu
2. Tingkah laku dari sebagian siswa dalam mengulang pelajaran PAI belum tepat menguasai atas penjelasan dari guru.
3. Tingkah laku siswa dalam membaca buku PAI tidak ingin mencatat poin pin penting setelah dibaca.
4. Tingkah laku siswa dalam mengunjungi perpustakaan sering malas untuk mengunjunginya
5. Tingkah laku siswa dalam menghadapi ujian selalu malas untuk mempersiapkan materi-materi atau kisi-kisi sebelum menghadapi ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, masalah yang dibahas di dalam penelitian ini dibatasi yaitu Pengaruh Hubungan Hasil

Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Hal ini sangat diperlukan persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

1. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir³². Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama Islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam. Mata pelajaran PAI memiliki tujuan untuk menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa yang

³² Abdurrahman Harun and others, 'Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2021), 349–59.

berpengatahuan agama secara umum³³.

Penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik, karena teori behavioristik adalah teori yang menekankan pada perubahan tingkah laku pada siswa atau subjek belajar. Pada hal ini akan dilihat perubahan tingkah laku siswa setelah melewati pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Tingkah Laku Belajar Siswa

Tingkah laku merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau alasan yang dilakukan oleh manusia. Tingkah laku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak-gerik yang secara khusus dan tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas³⁴. Tingkah laku merupakan suatu aktifitas yang timbul dari dalam diri manusia karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah tingkah laku yang positif atau sebaliknya tingkah laku yang negatif. Tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas dan sifat siswa. Tingkah laku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

Indikator tingkah laku belajar adalah 1) tingkah laku belajar dalam mengikuti pelajaran, 2) tingkah laku belajar dalam mengulangi pelajaran, 3)

³³ Yunof Candra. Op.cit. hlm 135.

³⁴ Suhaimi Kamarudin and Muhamad Suhaimi Taat, 'Faktor Tingkah Laku Pelajar , Kekangan Masa , Beban Tugas Dan Tekanan Kerja Dalam Kalangan Guru', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* volume 5, No.9, (2020), 114–24.

tingkah laku belajar dalam membaca buku, 4) tingkah laku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, 5) tingkah laku dalam menghadapi ujian.

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada suatu penelitian adalah memudahkan untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah agar dapat lebih terarah dan jelas, sehingga diperoleh langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara ?.
2. Bagaimana tingkah laku siswa di SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara?''.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov.

Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.
 - b. Menjadikan referensi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang Hasil Belajar PAI dan Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan Hasil Belajar PAI Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.
 - b. Bagi siswa, sebagai masukan bagi seluruh siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

- c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam memperhatikan anak didiknya, serta menjadi bahan acuan bagi para pendidik/guru dalam mengawasi hasil belajar siswa dan tingkah laku siswa terutama di SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

BAB I : Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab masalah mengapa penelitian ini dilakukan identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang pendahuluan dan teori-teori dari para ahli sebagai penguat bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

BAB III: Dalam metode penelitian ini memuat cara cara atau metode data dalam pengumpulan data antara lain: lokasi penelitian, jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang dimuat beberapa seperti deskripsi data, pengujian statistik, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti.

BAB V membahas tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian seseorang yang diterima nya atas apa yang telah ia lakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Oemar Malik hasil belajar adalah perubahan seseorang ketika telah belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tingkat kemampuan yang lebih tinggi¹. Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar yang diupayakan dari adanya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan⁶. Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya².

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat anak sekolah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap³. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 30.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 34.

³ Wayan Somayana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 1, No. 3, Tahun 2020. hlm 350–361.

adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan- tujuan ⁴. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada individu siswa akibat adanya pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Setelah siswa mengalami serangkaian proses pembelajaran, maka untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau belum mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan suatu bentuk penilaian pembelajaran.

Menurut Chittenden kegiatan penilaian hasil belajar perlu diarahkan pada empat hal, yaitu:

- a. Penelusuran, penilaian dilakukan untuk menelusuri apakah proses pembelajaran telah berlangsung sesuai yang direncanakan atau tidak. Dalam hal ini guru perlu informasi yang dapat mengukur kemajuan belajar siswa. Penelusuran ini sama halnya dengan guru menganalisis perkembangan pengetahuan setiap siswa, guru memeriksa hasil belajar siswa apakah mengalami peningkatan atau tidak. Hal ini perlu dilakukan agar guru mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Pencegahan, yaitu untuk informasi apakah terdapat kekurangan pada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan guru agar sesuatu yang tidak diinginkan tidak dapat terjadi pada saat

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, 2019), hlm.22.

- pembelajaran berlangsung. Guru dapat bertanya kepada siswa secara berkala tentang kesulitan apa yang siswa alami atau hal apa yang siswa butuhkan dalam pembelajara. Hal ini dapat mencegah kegagalan dalam pemerolehan hasil belajar yang baik.
- c. Pencarian, ini dilakukan untuk menemukan penyebab kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran. Apabila guru menemukan suatu masalah atau kesulitan pada siswa saat belajar, guru harus sigap mencari solusi yang tepat. Guru dapat mengulangi kembali materi ajar atau memberikan pemahaman lebih pada siswa yang mengalami kendala tersebut. Guru dapat segera mencari solusi dengan cara mengkombinasikan model dan media pembelajaran yang menarik dan tentunya yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - d. Penyimpulan, guru menyimpulkan tingkat pencapaian belajar yang didapat siswa. Hal ini sangat penting sekali selain untuk mengetahui perkembangan/kemajuan siswa juga sebagai laporan kepada pihak-pihak yang terkait. Pada tahap ini guru harus menyimpulkan hasil belajar siswa secara menyeluruh, mulai dari nilai harian sampai pada nilai akhir. Penyimpulan ini merupakan tahap yang memvisualisasikan keberhasilan suatu pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajarannya⁵.

Pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teknik penilaian hal yang pertama harus diperhatikan adalah mengadakan

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 31.

penelusuran untuk menetapkan dan mengembangkan prosedur-prosedur penilaian, kemudian guru harus mampu melaksanakan prosedur-prosedur tersebut dan dicek untuk dicari kekurangannya, dan terakhir disimpulkan dengan mengkomunikasikan hasil-hasil dari penelitian.

Menurut Al-Ghazali proses belajar adalah usaha orang itu untuk mencari ilmu karena itu belajar itu sendiri tidak terlepas dari ilmu yang akan dipelajarinya. Berkaitan dengan ilmu, Al-Ghazali berpendapat ilmu yang dipelajari dapat dari dua segi, yaitu ilmu sebagai proses dan ilmu sebagai objek. Pertama, sebagai proses, Al-Ghazali megklasifikasikan ilmu menjadi tiga. Pertama ilmu hissiyah (ilmu yang diperoleh melalui pengindraan). Kedua, ilmu Aqliyah (ilmu yang diperoleh melalui kegiatan berpikir (akal)). Ketiga, ilmu Ladunni (ilmu yang langsung diperoleh dari Allah tanpa berfikir dan proses pengindraan. Kedua, sebagai objek, Al-Ghazali membagi ilmu menjadi tiga macam. Pertama, ilmu pengetahuan yang tercela secara mutlak baik sedikit maupun banyak seperti sihir. Kedua, ilmu pengetahuan yang terpuji baik sedikit maupun banyak. Dan Ketiga, ilmu pengetahuan yang dalam kadar tertentu terpuji tetapi bila mendalaminya tercela seperti ilmu ketuhanan, cabang ilmu filsafat. Menurut Al-Ghazali ilmu terdiri dari dua jenis, yaitu ilmu kasbi dan ilmu ladunni. Ilmu kasbi adalah cara berfikir sistematis dan metodik yang dilakukan secara konsisten dan bertahap melalui proses pengamatan, penelitian, percobaan dan penemuan. Ilmu Ladunni adalah

ilmu yang diperoleh orang-orang tertentu dengan tidak melalui proses perolehan ilmu pada umumnya tetapi melalui proses pencerahan oleh hadirnya cahaya ilahi dalam qalbu. Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamiin dan senantiasa selalu menginginkan pengikutnya untuk menjadi pengikut yang cerdas. Dengan belajar islam ingin menjadikan pengikutnya bisa mengenal siapa tuhanNya, sehingga mereka tahu dan mengerti kepada siapa mereka harus beribadah. Tujuan belajar dalam islam adalah agar semua pengikutnya menjadi umat cerdas dan tidak terbelakang sehingga dapat mengenal siapa yang wajib diimani dan dengan belajar islam menginginkan agar pengikutnya dapat membedakan mana yang haqq dan mana yang batil, sehingga umat manusia tidak terjerumus dalam lembah hitam yang akhirnya akan menurunkan azab dari Allah SWT.

Menurut pandangan islam tentang teori belajar dapat dilihat berdasarkan al-quran dan hadist sebagai berikut:

1. Al-Mujadalah: 11

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah mengangkat (meninggikan) derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan”. (QS. alMujadalah: 11)

Al-Quran menjelaskan bahwa pada dasar manusia itu dilahirkan dalam kondisi tanpa sedikitpun ilmu pengetahuan. Namun Allah SWT. membekali manusia dengan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai fasilitas untuk mengetahui atau belajar, agar kelak

mereka dapat bersyukur.

2. Rasulullah SAW bersabda:

عن ابنِ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-: «تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلَّمُوهُ النَّاسَ... (رواه الدارمي والدارقطني)

Artinya, “*Dari Ibnu Mas’ud bahwa Rasulullah Saw, telah berkata kepadaku tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada orang lain*”.

3. Rasulullah SAW bersabda:

عن حسين بن علي قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه والبيهقي الطبراني وأبو يعلى والقضاعي و أبو نعين الأصبهاني)

Artinya, “*Husain bin ali meriwayatkan, bahwa Rasulullah bersabda, “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang islam*”.

Dalam belajar juga mengandung kegiatan seperti mendalami, meneliti, membaca, dan sebagainya. Membaca adalah salah satu cara mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik hidup di dunia maupun hidup di akhirat. Untuk itu Rasulullah sangat menganjurkan untuk belajar dan mengajar. Membaca adalah belajar. Mengingat membaca melibatkan proses mental yang tinggi, melibatkan proses pengenalan (cognition), ingatan (memory), pengamatan (perception), pengucapan (verbalization), pemikiran (reasoning), dan daya kreasi (creativity) di samping proses fisiologi.

Teori-teori belajar ada empat macam yang pertama adalah teori

Behavioristik. Penggagas teori belajar behavioristik adalah Gagne dan Berliner. Teori ini menekankan tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Belajar dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Input merupakan stimulus dan output adalah respon yang dihasilkan dari stimulus yang diberikan. Teori kedua adalah teori Kognitif. Teori belajar kognitif dikembangkan oleh seorang psikolog asal Swiss bernama Jean Piaget. Teori kognitif membahas tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori kognitif ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya schemata (skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan manusia atau saat seseorang mendapatkan cara baru dalam memaknai informasi secara mental.

Teori ketiga adalah teori Konstruktivisme. teori belajar konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Landasan dari teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran kontekstual. manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya disebarkan melalui konteks yang terbatas dan dalam waktu yang direncanakan. Teori keempat adalah teori Humanistik. Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini disebabkan karena humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang

melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga memiliki tujuan untuk membangun kepribadian siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik, karena seperti dijelaskan di atas bahwa teori behavioristik adalah teori yang menekankan pada perubahan tingkah laku pada siswa atau subjek belajar. Pada hal ini akan dilihat perubahan tingkah laku siswa setelah melewati pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, belajar dapat dimaknai dengan suatu proses bagi seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam perspektif psikologi pendidikan, belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman⁶. Belajar yang sebaik baiknya adalah dengan mengalami dan denga mengalami itu siswa menggunakan panca inderanya. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang- kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadangkadang terasa amat sangat sulit. Dalam hal semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian antara kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalamkaitannya dengan aktivitas belajar.

⁶ Zurinal, *Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Pengantar Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2019), hlm. 117.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental, sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) adalah berupa faktor fisiologis dan faktor psikologi pada diri siswa⁷.

Yang tergolong faktor internal adalah:

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Lingkungan keluarga

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 85-90.

- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat.
- c) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan faktor-faktor yang saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dapat mencapai prestasi belajar⁸.

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar. Pertama, faktor tujuan. Tujuan adalah merupakan pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendidikan yang dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Kedua, faktor guru. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, menggerakkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah⁹.

Ketiga, faktor anak didik. anak didik atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan sekolah. Dilihat dari sifat, watak dan lainnya, peserta didik memiliki latar belakang perbedaan antar yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Demikian pula dari segi kepribadiannya ada yang pendiam, periang, suka bicara, kreatif, keras kepala,

⁸ Zurinal, op.cit. hlm 130-131.

⁹ Nyoman Dewi Astiti, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana, 'Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA', *Mimbar Ilmu*, Volume 26, No. 2, Tahun 2021. hlm. 193.

manja, dan sebagainya. Berbagai latar belakang keadaan peserta didik tersebut harus dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Keempat, faktor bahan dan alat evaluasi. Berbagai komponen yang terkait dengan bahan dan alat evaluasi ini harus dirancang dengan matang berdasarkan ketentuan yang berlaku, karena sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kelima, faktor suasana evaluasi. Suasana kelas yang aman, tertib, bersih, sejuk, tidak terlalu berdempetan dan tidak terlalu sesak akan berbeda dengan suasana kelas yang tidak nyaman, letaknya semerawut, kotor, panas, dan jumlah siswanya terlalu banyak dalam satu kelas, akan mempengaruhi hasil belajar mengajar¹⁰.

Disamping kedua faktor diatas faktor intern dan ekstern maka faktor yang tak kalah pentingnya yang erat kaitannya dengan masalah belajar yaitu faktor sarapan pagi dan jajan sekolah. Bila mereka tidak sarapan pagi atau terlalu banyak jajan di sekolah dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya. Faktor ini dapat dimasukkan kedalam faktor intern dan ekstern karena keduanya berkaitan erat dengan lingkungan pendidikan.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek (Indikator) yakni: kognitif, afektif, dan

¹⁰ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2019).

psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut¹¹. Indikator-indikator prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu: (a.) Ranah cipta (kognitif) yaitu: mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan). (b.) Ranah rasa (afektif) yaitu: meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan). (c.) Ranah karsa (psikomotorik) yaitu: mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal¹².

,Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif (cognitive domain); 2) ranah afektif (affective domain); dan 3) ranah psikomotor (psychomotor domain). Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Guru juga harus memahami indikator apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tercapainya prestasi belajar yang diinginkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

¹¹ Ghulam Hamdu and Lisa Agustina, *op.cit.* hlm. 129.

¹² Muhammad Chomsi Imaduddin and Unggul Haryanto Nur Utomo, 'Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII', *Humanitas*, Volume 4, No. 1, Tahun 2021, hlm, 124-131.

2. Tingkah Laku Siswa

a. Pengertian Tingkah Laku Siswa

Tingkah laku sebagaimana yang dikatakan oleh Ngalim Purwanto adalah segala kegiatan, tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun yang tidak disadarinya, termasuk di dalamnya cara ia berbicara, berjalan, berfikir atau mengambil keputusan, cara ia melakukan sesuatu, cara ia beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya¹³. Selanjutnya Budiarto mengatakan bahwa tingkah laku merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang dibuat oleh sejumlah makhluk hidup. Dalam hal ini, tingkah laku itu walaupun harus mengikutsertakan tanggapan pada suatu organisme, termasuk yang ada di otak, bahasa, pemikiran, impian-impian, harapan, dan sebagainya, tetapi ia juga menyangkut mental sampai pada aktivitas fisik¹⁴.

Tingkah laku sangat erat kaitannya dengan etika dan moral, yang mana etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Tingkah laku menurut Ibnu Miskawaih adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.1.

¹⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022), hlm. 99.

perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan¹⁵.

Ditinjau dari sudut bentuknya, tingkah laku tidak terbentuk seketika, akan tetapi merupakan suatu hasil dari proses yang panjang seperti yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan bahwa, tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Perbuatan terdahulu merupakan persiapan bagi perbuatan yang akan datang¹⁶. Seseorang akan mengalami perubahan dalam bentuk tingkah laku dari sebelum ia mengalami proses belajar dan setelah ia melalui proses belajar. Dengan demikian apabila telah tertanam dalam dirinya sikap positif maka akan terwujud pula dalam bentuk tingkah lakunya sehari-hari.

b. Teori Tingkah laku belajar

Teori behavioristik merupakan teori belajar yang membahas tingkah laku siswa dalam pendidikan. Dalam teori behavioristik ini, tingkah laku siswa dapat dilihat dari aturan di buat, dapat diprediksikan, bahkan bisa ditentukan karena jika siswa terlibat dalam tingkah laku tertentu hal itu disebabkan siswa tersebut telah mempelajarinya melalui pengalaman-pengalaman yang sebelumnya.¹⁷ Siswa yang telah menghentikan tingkah laku yang pernah dilakukannya, mungkin disebabkan oleh siswa tersebut belum menerima hadiah atau siswa tersebut

¹⁵ Abuddin Nata, *Tingkah laku Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.46-47.

¹⁶ Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 30.

¹⁷ Amalia , Rizka and Fadholi, Ahmad Nur, Teori Behavioristik, *Jurnal UMSIDA*, Februari 2021, hlm. 1

mendapatkan hukuman. Oleh karena itu, setiap tingkah laku yang baik atau buruk, itu adalah tingkah laku yang telah dipejarinya sebelumnya.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa teori behavioristik menyebutkan perubahan tingkah laku belajar yang diharapkan adalah lebih mengarah kepada aktivitas dan sifat siswa. Tigkah laku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Dengan demikian, perubahan tingkah laku dalam belajar tentunya bersifat positif atau berorientasi ke arah yang lebih maju daripada sebelumnya.

Menurut pandangan islam,tingkah laku seseorang yang baik dapat kita lihat berdasarkan al-qur'an dan hadist sebagai berikut:

1. Surat At-Tahrim: 6

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....*” (QS. At-Tahrim: 6).

Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan

2. Sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

إِلْيَمَانُ أَنْتُمْ بِأَهْلِي وَمَالِ نَكْتَهْ وَكِتَبِهْ وَرَسُولِهْ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتَوْمِنُ خَيْرُهُ وَشَرُّهُ (رواه مسلم عن عمر)

Artinya : “ *Iman itu ialah engkau iman percaya dengan yakin kepada Allah, kepada malaikat-malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada*

utusan-utusan-Nya, kepada hari akhir (akan kebangkitan dari kubur) dan yakin kepada takdir (ketetapan Alla), takdir yang baik maupun yang jahat.”(HR Muslim dari Umar).

Masalah tingkah laku atau akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan manusia lahir dan batin. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan perilaku adalah segala kegiatan manusia yang tidak kelihatan, yang disadari maupun yang tidak disadarinya. Termasuk di dalamnya berbicara, berjalan, cara ia melakukan sesuatu, caranya bereaksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya, maupun dari dalam dirinya. Dengan kata lain bagaimana cara seseorang berintegrasi dengan dunia luar sehingga pada dasarnya manusia itu sudah membawa bakatnya sejak lahir,

3. Surat Al-Mu'minun: 8

Allah memerintahkan kepada manusia agar menjaga dirinya sendiri supaya tidak berbuat celaka dan merugikan dirinya. Dan seharusnya orang yang berakhlak pada diri sendiri senantiasa melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya. Di dalam surat al-Mu'minun dijelaskan:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya”. (Q.S. Al-Mu'minun: 8).

4. Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya; “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmad)

Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

Dalam konteks pendidikan agama Islam, ayat tersebut mengandung dua isyarat yaitu; (1) tujuan utama pendidikan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw adalah pendidikan budi pekerti yang mulia (karimah) dan terpuji (mahmudah); (2) dalam proses pendidikan budi pekerti beliau menyempurnakan akhlak, maksudnya beliau memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik.

5. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, Rasulullah saw bersabda:ﷺ

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”

Dalam hadis ini tujuan utama diutusnya Rasulullah saw adalah untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia bagi setiap umatnya.

Pada penelitian ini mengacu kepada teori behavioristik, yang mana perubahan tingkah laku belajar yang diharapkan peneliti adalah dari yang sering telambat, mencontek, tidak percaya diri, belajar tidak teratur, jarang mencatat pelajaran, daya tahan belajar rendah, tidak suka mengulang pelajaran, dalam lainnya sabagainya dapat terjadi perubahan tingkah laku belajar yang baik seperti terbiasa membaca buku, sering mengulang pelajaran sebelum ujian, mengikuti semua pelajaran dengan baik, tidak terlambat, kebiasaan menumbuhkan rasa percaya diri.

c. **Macam-Macam Tingkah Laku**

Para Ahli Psikologi membedakan dua macam tingkah laku:

1. Tingkah laku intelektualitas, maksudnya adalah sejumlah perbuatan

yang dikerjakan seseorang yang berhubungan dengan kehidupan jiwa dan intelektual. Ciri utamanya adalah berusaha mencapai tujuan tertentu.

2. Tingkah laku mekanistik atau refleksi, maksudnya adalah respon-respon yang timbul pada manusia secara mekanistik dan tetap, seperti kedipan mata, sebab terkena cahaya dan gerakan-gerakan rambang pada siswa, seperti menggerakkan kedua telapak kaki secara terus-menerus tanpa aturan ¹⁸.

Macam-macam perilaku yang ditampilkan seseorang, seperti:

Perilaku yang over bisa dibagi lagi dalam:

1. Perilaku yang disadari, dilakukan dengan penuh, tergantung dari aksi dalam otak besar (voluntary movement) berkaitan dengan otak kecil sebelah belakang yang menguasai koordinasi otak-otak (cerebrum).
2. Perilaku reflektoris, gerakan refleks yang dalam tahap pertama berkaitan dengan sumsum tulang belakang belum disadari. Baru kemudian tingkah laku refleks disadari, bila kesan sudah sampai ke pusat syaraf.
3. Perilaku diluar pengaruh kehendak, tidak disadari dan berpusat pada sumsum penyangkang (medulla oblongata) atau gerakan otot karena pendekatan otot.

Dari uraian di atas tentang perilaku, dapat dipahami bahwa perilaku itu adalah perbuatan atau tingkah laku manusia baik secara reflek maupun

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.209.

secara sadar, baik jasmani ataupun rohani. Contoh, ketika mendapatkan anak yang jatuh dari pohon, maka ia akan segera berperilaku/bertindak dengan menggotong dan memberitahukan kepada orang tuanya. Perilaku mempunyai sifat kongkrit yang berkaitan dengan raga seseorang terhadap stimulus-stimulus yang diterimanya. Perilaku ini merupakan manifestasi dari sikap. Seseorang berperilaku secara spontanitas, juga dapat melalui pembentukan atau pembinaan dalam jiwa seseorang terlebih dahulu. Maka dari itu tingkah laku dan sikap semakin erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Tingkah laku

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tingkah laku seseorang adalah :

a) Faktor Genetik

Faktor genetik atau yang di sebut juga faktor keturunan/unsur bawaan ialah proses yang dibawa setiap individu ketika ia lahir yang merupakan warisan dari orang tuanya, berupa ciri-ciri atau sifat secara fisik dan mental psikologik serta kemampuan berupa bakat, tingkat kecerdasan, sosial, intelegensi, fantasi dan pengamatan, sifat pemaarah atau penyabar dan sebagainya¹⁹. Kesemuanya merupakan potensi dasar atau faktor bawaan yang akan mempengaruhi proses perkembangan anak.

b) Faktor Lingkungan

Situasi atau kondisi seseorang di dalam rumah dan lingkungan

¹⁹ Sri Suparwi, *Pengantar Psikologi Kognitif, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga*, 2020, hlm. 70.

yang lebih luas, terutama lingkungan sekolah dan masyarakat yang dilihat dan dihadapi sehari-hari di mana semuanya ini sebagai tempat bernaung, sebagai tempat memecahkan segala persoalan sekaligus sebagai tempat untuk menemukan panutan yang akan dijadikan teladan dalam bertingkah laku²⁰.

Adapun faktor lingkungan di bagi pada tiga bagian:

a) Lingkungan Keluarga

Para ahli berpendapat bahwa perilaku seseorang dewasa banyak dipengaruhi oleh kondisi dalam kehidupan rumah tangga manusia pada waktu kecil. Bahkan ada pula ahli mengatakan bahwa kepribadian seseorang telah terbentuk ketika masih berada dalam kandungan seorang ibu. Arah lebih lanjut pembentukan kepribadian ditentukan dalam kehidupan keluarga. Jika seseorang dibesarkan dalam rumah tangga yang bahagia, maka pola tingkah laku seseorang akan bersifat baik, misalnya dalam pembentukan sifat. Sifat yang positif seperti ramah, gembira, sabar, toleran, mudah diajak kerjasama dengan orang lain, tidak egoistis dan memiliki rasa simpatik²¹.

Sebaliknya, jika seseorang dibesarkan dalam keluarga yang tidak bahagia, sukar diharapkan orang tersebut menumbuhkan kepribadian yang positif. Kemungkinan besar orang itu akan bersifat egoistis, tingkat toleransinya rendah, memandang dunia sekelilingnya dengan perasaan curiga dan mudah memperlakukan orang lain dengan sikap yang

²⁰ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 83.

²¹ Jalaluddin, op.cit. hlm 66.

antipati. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting sekali. Orang tua harus bisa menciptakan keadaan yang kondusif agar anak bisa berkembang dalam suasana ramah, ikhlas, jujur dan bekerjasama sesama anggota keluarga. Orang tuapun jangan pernah berhenti untuk memberikan nasihat-nasihat baik secara terus menerus sehingga akan terwujud keluarga yang bahagia dan harmonis.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi perkembangan perilaku siswa. Corak hubungan antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa akan banyak mempengaruhi aspek-aspek kepribadian, termasuk nilai-nilai moral yang masih mengalami perubahan. Ajaran agama Islam tegas menyuruh manusia untuk menuntut ilmu, guna mengembangkan berbagai potensi yang ada, karena Allah SWT telah memberikan seperangkat alat yang dapat mendukung pendidikan. Sebagaimana telah diterangkan dalam firman Allah SWT.:

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya:”” Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Al Quran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran. (Q.S. Al-Qashash Ayat 51)””

Pendidikan dapat diperoleh diantaranya melalui pendidikan formal seperti sekolah. Lingkungan sekolah hendaknya dipandang tidak hanya sebagai tempat untuk menambah ilmu sebagai modal hidup

dikemudian hari, akan tetapi juga sebagai tempat pembinaan sikap mental dan tingkah laku sosial yang baik.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat turut pula mempengaruhi proses perkembangan perilaku anak. Makin bertambah umur makin memperoleh kesempatan luas untuk mengadakan sosialisasi dengan teman-teman bermain yang sebaya (bergaul), sekalipun konflik akan terjadi yang kadang disebabkan persoalan-persoalan kecil²². Oleh karena itu fungsi dan peranan lingkungan ini dalam proses perkembangan dikatakan sebagai faktor ajar, yaitu faktor yang akan mempengaruhi perwujudan suatu potensi secara baik atau tidak baik. Sebab pengaruh baik sangat menunjang perkembangan suatu potensi. Atau bersifat negatif yaitu pengaruh lingkungan yang tidak baik akan menghambat/merusak perkembangan anak. Oleh karena itu tugas orang tua/guru untuk menciptakan atau menyediakan lingkungan yang positif agar dapat menunjukkan perkembangan anak²³. Beberapa hal yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku seseorang adalah:

- 1) Lingkungan yang tentram, dalam arti penuh kedamaian dan bebas dari kehidupan yang curiga dan mencurigai.
- 2) Lingkungan yang rukun di mana sesama warga tidak saling mencampuri urusan orang lain, tetapi saling toleransi.
- 3) Lingkungan yang bersih dalam arti fisik

²² Nglim Purwanto, op.cit. hlm. 97.

²³ Firda Halawati, 'Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa', *Education and Human Development Journal*, Volume 5, No 2, Tahun 2020, hlm. 51–60.

- 4) Tersedianya fasilitas bergaul yang memadai seperti untuk berolah raga, berbincang-bincang dengan rekan-rekan sebaya, maupun lebih tua dan sebagainya²⁴.

Lingkungan masyarakat merupakan arena pergaulan yang dihadapi setiap hari, maka pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku akan sangat besar artinya. Apabila seseorang selalu melihat dan bahkan mungkin juga terlibat dalam gaya hidup tentram, damai, penuh toleransi dan menyenangkan, perilaku yang positif meskipun para orang tua dan para pendidik berusaha keras ke arah itu.

e. Indikator-Indikator Tingkah Laku

Menurut teori behavioristik dalam perubahan tingkah laku belajar siswa dapat terjadi karena adanya indikator-indikator tingkah laku belajar, dimana antaranya sebagai berikut:

- 1) tingkah laku belajar dalam mengikuti pelajaran, dimana siswa diharapkan dapat bertingkah laku baik dalam mengikuti proses belajar dari waktu ke waktu secara berkesenambungan.
- 2) tingkah laku belajar dalam mengulangi pelajaran, dimana siswa diharapkan dapat mengulang dan pemantapan materi yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran.
- 3) tingkah laku belajar dalam membaca buku, dimana siswa diharapkan dapat giat membaca buku dan mencatat setiap pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran

²⁴ Dewa Ikhran, and Muhammad Win Afgani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMA N 2 OKU', Volume 1. No 4, Tahun 2023, hlm. 220–26.

- 4) tingkah laku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, dimana siswa diharapkan rutin ke perpustakaan untuk mencari sumber lain yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) tingkah laku dalam menghadapi ujian, dimana siswa diharapkan percaya diri dalam menghadapi ujian serta mempersiapkan materi-materi yang diulang sebelum menghadapi ujian.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah bukan beranjak dari nol akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang mirip dengan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara”. Hal ini juga dimaksudkan untuk perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang memang menjadi originalitas peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Fatmawati dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang”. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menerima hasil belajar dengan tingkah laku siswa namun demikian penelitian tersebut memiliki perbedaan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 68-92 sebanyak 32 siswa dengan prosentase

²⁵ Amalia , Rizka and Fadholi, Ahmad Nur, Teori Behavioristik, *Jurnal UMSIDA*, Volume 1. No 2, Februari 2021, hlm. 2.

56,10%, (2) Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 64-86 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 84,20%, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai thitung sebesar $4,466 > 1,672$ (ttabel) dan nilai sig hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hasil belajar PAI siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Novelty pada penelitian ini adalah melihat pengaruh yang diberikan oleh hasil belajar PAI pada tingkah laku belajar siswa²⁶.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Pamungkas dengan judul "Pengaruh prestasi belajar pai dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMA Negeri 2 Sleman". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar PAI (X) mempunyai pengaruh yang positif dan berperan terhadap Tingkah Laku Siswa (Y). Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang di teliti adalah keterkaitan tingkah laku terhadap pelajaran PAI. Namun penelitian tersebut memiliki perbedaan juga dengan penelitian sekarang yang dimana penelitian tersebut mengaitkan prestasi belajar PAI dengan tingkah laku siswa sehingga dari hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik prestasi belajar PAI (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku

²⁶ Linda Fatmawati, *Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Tingkah laku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang* (Malang, 2019), hlm. 82.

siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari prestasi belajar yang diperoleh sebesar 0,004. Begitu juga dengan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan berperan terhadap Tingkah Laku Siswa (Y). Dari hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diperoleh sebesar 0,016²⁷.

3. Penelitian yang dilakukan oleh S. Nurhusna yang berjudul ‘Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar’. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti adalah keterkaitan tingkah laku terhadap pelajaran PAI. Namun penelitian tersebut memiliki perbedaan juga dengan penelitian sekarang yang dimana penelitian tersebut mengaitkan kepribadian murid melalui sifat-sifat terpuji dalam ajaran islam yang berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar dengan metode analisis persamaan regresi yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian murid yang telah mempelajari ajaran Islam dapat mempengaruhi hasil belajar yang meningkat dan memuaskan dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan persamaan regresi $Y = 5,904 + 0,350X_1$. Artinya hasil pengujian membuktikan bahwa kepribadian

²⁷ Cahyo Pamungkas, “Pengaruh Prestasi Belajar PAI Dan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sma Negeri 2 Sleman, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Sleman, 2020), hlm. 64-66.

siswa yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,350²⁸.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Haifah Ayu Choiriani yang berjudul ‘‘Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Xi Sma Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang ‘’. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menerima hasil belajar dengan tingkah laku siswa namun demikian penelitian tersebut memiliki perbedaan dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data sampai ke proses pengujian hipotesis adanya hubungan antara prestasi belajar PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI IPA SMA Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang dan mempunyai korelasi yang positif dan signifikan sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5% diperoleh hasil $0,349 > 0,344$. Tingkat rata-rata nilai prestasi yang didapat siswa kelas prestasi belajar PAI XI IPA SMA Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang dengan perilaku keagamaan dalam belajar PAI kategori tinggi sebesar 80,30 dengan jumlah 21 siswa²⁹.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah dengan judul ‘‘Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam’’. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkah laku siswa dalam berinteraksi siswa dengan guru hal tersebut terlihat ketika

²⁸ S. Nurhusnah, ‘‘Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar’’, *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Volume 1, No. 1, Januari 2021. hlm. 23

²⁹ Hanifa Ayu Choiriani, ‘‘ Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Xi Sma Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang’’, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 4, Tahun 2019. hlm. 193

dalam proses belajar mengajar. Guru dan siswa saling bertukar pikiran agar dapat membuka diri sehingga kepribadian antar mereka menjadi lebih baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa perubahan tingkah laku siswa tersebut dikarenakan komunikasi interpersonal yang baik terlihat dari cara mendengarkan siswa berpendapat, perasaan dan perhatian serta kepeduliannya³⁰.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Seituni dengan judul ‘Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Perilaku Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum’. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai agama dan nilai pendidikan karakter berpengaruh terhadap tingkah laku secara individu maupun serempak. Oleh karena itu, dalam membentuk karakter mahasiswa dibutuhkan pembelajaran agama dan pendidikan karakter³¹.
7. Penelitian yang dilakukan oleh ABD. Wahab dengan judul ‘Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keberagaman Anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku keberagaman siswa terlihat baik. Kemudian pihak sekolah memantau perilaku siswa dengan memberikan kegiatan-kegiatan dan pengajaran yang dapat menumbuhkan³².
8. Penelitian yang dilakukan oleh Windi Irmawan dengan judul ‘Pengaruh

³⁰ Latifah, ‘Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Volume 8, No. 2, Juli 2021. hlm. 124

³¹ Siti Seituni, ‘Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Perilaku Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum’. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, Volume 6, NO.1, 1 Mei 2019, hlm. 12.

³² ABD. Wahab, ‘Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keberagaman Anak’, *Skripsi*, 14 Desember 2018, hlm. 67.

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagaman Anak di SMK Grafika Yayasan Lektur Jakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolerasi antara dua variabel dengan menggunakan rumus *product moment* $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,461$ dengan taraf signifikan 5% dan $r_{\text{tabel}} = -,413$. Sehingga demikian, hal ini terbukti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pendidikan agama islam terhadap perilaku keberagaman anak di SMK Grafika Yayasan Lektur Jakarta³³.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Barirotus Sa'adah dengan judul ' Pengaruh Motivasi Al-Quran (PAQ) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Religiusitas Siswa Kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,430. Dengan demikian kedua varibel bebas tersebut memberi kontribusi sebesar 43% terhadap variabel terikat sehingga hasil perhitungan F sebesar 40.437 maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari motivasi mengikuti ekstrakurikuler PAQ dan hasil belajar PAI secara bersama-sama terhadap religiusitas siswa kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta³⁴.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Sasnita dengan judul ' Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar (PAI) di SMP Negeri 6 Banda

³³ Windi Irmawan, "Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagaman Anak di SMK Grafika Yayasan Lektur Jakarta, *Skripsi*, 11 Desember 2020. Hlm. 68.

³⁴ Barirotus Sa'adah, "Pengaruh Motivasi Al-Quran (PAQ) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Religiusitas Siswa Kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1, NO. 2, 2021. hlm. 15.

Aceh. Penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya tenaga pendidik menggunakan berbagai macam metode pengajaran dalam membentuk perilaku siswa dalam belajar seperti memberikan remedial dan memberikan tugas/PR, pengelolaan kelas menjadi kondusif sehingga perilaku siswa di SMPN 6 Banda Aceh termasuk cukup baik³⁵.

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya memang setiap penelitian memiliki originalitas masing-masing. Karena memang mempunyai persamaan yang bisa menjadi acuan, perbedaan yang bisa menjadikan pembelajaran dan originalitas penelitian untuk keaslian penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya memiliki sifat dan karakter penelitian masing-masing.

C. Kerangka Berfikir

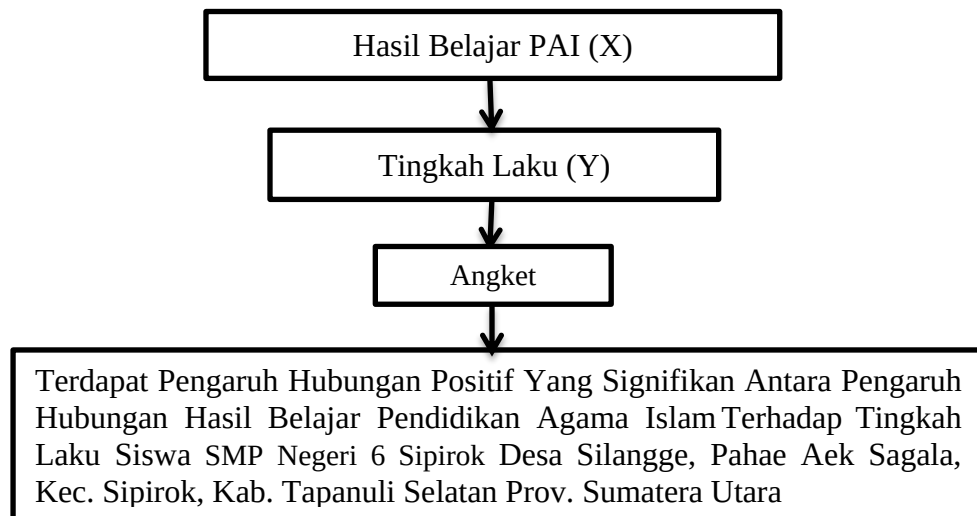
Keberadaan variabel Tingkah Laku (Y) karena di dahului keberadaan variabel Hasil Belajar pendidikan agama Islam (X). Selanjutnya jika hasil belajar pendidikan agama Islam siswa bagus maka tingkah laku siswa juga akan bagus, selanjutnya jika hasil belajar pendidikan agama Islam siswa rendah maka tingkah laku siswa juga rendah. Ini harus berpadu antara satu dengan yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Pada penelitian ini akan dilihat pengaruh yang diberikan antar variabel x dan variabel y yaitu tingkah laku siswa akan diukur juga dengan penyebaran angket sesuai dengan teori dan keadaan sebenarnya.

³⁵ Ade Sasnita, Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar (PAI) di SMP Negeri 6 Banda Aceh, *Skripsi*, 1 Februari 2021. hlm. 34.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat anak sekolah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga tidak hanya dapat memperoleh ilmu pengetahuan saja akan tetapi hasil belajar juga dapat membentuk tingkah laku siswa-siswa tersebut menjadi lebih baik lagi. Pelajaran yang sering mengajarkan tata cara tingkah laku yang baik adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam hal tersebut dikarenakan pengaruh yang siswa pelajari adalah secara sadar antara guru dan siswa dengan cara bimbingan dan pengajaran kebiasaan tingkah laku yang baik.

Sedangkan tingkah laku siswa merupakan sesuatu yang ada pada diri siswa masing-masing tersebut yang berdasarkan keyakinannya bahwa agamanya mengajarkan dan mencerminkan nilai-nilai tingkah laku yang baik seperti ketaatan, pedirian, saling mengormati serta sopan santun terhadap siapapun.

Dengan demikian, hasil belajar PAI yang memuaskan dapat dipengaruhi oleh tingkah laku yang baik. Kerangka berpikir di atas dapat penulis gambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh / tidak ada hubungan / tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternative yang menunjukkan ada pengaruh / ada hubungan / ada perbedaan. Hipotesis adalah asumsi dasar atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk melakukan pengecekannya. Dalam merumuskan hipotesis dikenal ada dua macam cara yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variable yang dipermasalahkan hubungannya antara variable satu dengan variabel yang lain. Biasanya hipotesis ini diungkapkan dengan pernyataan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan. Jadi merupakan sangkalan

terhadap apa yang diharapkan atau diperkirakan penelitian. Hipotesis alternative (H_a) adalah kebalikan dari hipotesis nol, yaitu menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipermasalahkan keterhubungannya benar.

Tujuan peneliti dalam rumusan hipotesis dapat dilihat apabila hipotesis harus memiliki : 1) gambaran mengenai hubungan atau perbedaan yang diharapkan antara variabel yang diteliti. 2) pengujian secara statistic. 3) alasan/rasionalisasi yang didasarkan kepada suatu teori/hasil-hasil yang relevan. 4) rumusan yang sesingkat mungkin dan jelas.

Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara''. Sebagaimana jadwal peneliti memilih lokasi ini, karena di sekolah ini terdapat masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar yang berdampak ke tingkah laku siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Lengkapnya ada lampiran 1.



Gambar 4.1. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex post facto. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan dengan positivisme, yang digunakan untuk populasi dan sampel tertentu. Yang mana teknik pengambilan data sampelnya dilakukan secara random dan teknik

pengumpulan data menggunakan penelitian analisis dengan tujuan agar hipotesis yang ditetapkan dapat teruji.

Metode penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut¹. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi².

Dalam pengertian yang lebih khusus penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami³. Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner atau angket, wawancara terstruktur dan sebagainya. Alasan menggunakan metode penelitian survey adalah penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel

¹ Ahmad Rangkuti Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 15.

² Suwaji Restu, H.R. Marwan Indra Saputra, Aris Triyono, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm. 29.

³ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 74-75.

bebas dan variabel terikat . Variabel bebas ditandai dengan X yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PAI yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang memberi hasil akibat terhadap variabel terikat atau disimbolkan dengan tanda Y. dan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkah Laku Siswa yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas.

D.Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi ini adalah siswa SMP Negeri 6 Sipirok dari kelas VIII yang berjumlah 135 siswa.

Tabel 3.1 Penetapan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VIII –1	25
2	VIII –2	25
3	VIII– 3	22
4	VIII– 4	20
5	VIII– 5	23
6	VIII– 6	20
Jumlah		135

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 108.

Penetapan sampel didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan : “bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk itu penulis menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel dengan acak subjek-subjek dalam populasi. Yang dimaksud dari pengambilan sampel secara acak adalah dimana setiap anggota dari populasi dapat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan diambil maka peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus tersebut dapat menentukan besarnya sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan
adalah 10%

maka,

$$n = \frac{135}{135 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{135}{135 \cdot 0,01 + 1} \text{ ,}$$

$$n = \frac{135}{1,35 + 1}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,4$$

maka jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 57 siswa dari 135 populasi pada kelas VIII SMP Negeri 6 Sipirok.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu sumber pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu bersumber dari para siswa yang ditetapkan sebagai sampel. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai angket tingkah laku siswa pada pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen, informasi dari kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 6 Sipirok. Dokumen yang digunakan peneliti yaitu nilai rata-rata siswa dibawah KKM serta nilai rapot siswa SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian ini. Salah satu strategi atau cara pengumpulan data secara tidak langsung adalah memberikan kuesioner atau angket. Responden diharuskan untuk

menanggapi atau menjawab sejumlah pernyataan dalam kuesioner ⁵. Penggunaan angket tingkah laku siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan tingkah laku siswa di SMP Negeri 6 Sipirok setelah mengikuti pembelajaran PAI di kelas. Angket yang digunakan berisi 30 pernyataan mengenai tingkah laku siswa setelah dan saat belajar PAI di kelas.

Skala Likert adalah skala pengukuran angket yang digunakan yaitu pernyataan positif dinilai dari angka terbesar ke kecil dan pernyataan negatif dinilai dari angka terkecil ke terbesar ⁶. Lebih jelasnya dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 : Kriteria skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tingkah laku siswa yang bersifat angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun di dalam angket terdapat pernyataan yang positif dan negatif. Alasan

⁵ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 59-62.

⁶ Nurul Fajriah Maya Saftari, 'Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, Volume 7, No.1, Tahun 2019, hlm 95-101.

peneliti menggunakan angket adalah:

- a) Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun dengan jumlah yang besar.
- b) Selain praktis, metode ini juga ekonomis terutama dalam segi waktu dan tenaga.
- c) Siswa dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Dalam penyusunan angket dibantu dengan panduan atau kisi-kisi angket tingkah laku siswa yang disesuaikan dengan indikator tingkah laku siswa. Kisi-kisi angket dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket tingkah laku

Indikator	Sifat Pertanyaan	Nomor Item	Jumlah Item
Kesiapan belajar siswa	Positif	6, 13,18,	5
	Negatif	12, 26,	
Sikap belajar siswa saat pembelajaran berlangsung	Positif	1, 3, 9,	7
	Negatif	10, 14, 15, 16	
Perasaan saat dan setelah pembelajaran	Positif	2, 27, 28, 29, 30,	10
	Negatif	4, 5, 7, 23, 24	
Mengulangi dan evaluasi pembelajaran	Positif	8, 11, 19, 21, 22, 25	8
	Negatif	17, 20,	

2. Dokumentasi ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dokumen, yang

semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting ⁷.

Sesuai dengan pandangan tersebut, dokumentasi penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Sipirok Tahun Ajaran 2023/2024.

G.Validitas dan Realibilitas

Dalam uji coba menganalisis penelitian, data tentang penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan hipotesis. Namun, sebelum instrument divalidkan ke siswa yang sampel penelitian, sebaiknya terlebih dahulu divalidkan kepada para ahli atau disebut validator yang dianggap mampu memperbaiki atau mampu memberikan kritik dan saran terhadap instrument yang telah dibuat

⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 81.

sehingga menjadi layak untuk di uji cobakan ke siswa. Oleh sebab itu benar atau tidaknya suatu data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji cobainstrumen⁸.

Sehingga kesimpulannya instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang tidak valid berarti instrument yang tidak dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dikatakan memiliki skor yang tidak valid karena, antara lain:

a) Kurang baiknya desain penelitian

⁸ Ahmad Ranguti Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan.*(Bandung: Citapustaka Media, 2016.) hlm. 44.

- b) Partisipan lelah, stres, dan tidak mengerti pertanyaan yang ada di instrumen.
- c) Ketidakmampuan untuk memprediksi manfaat dari skor.
- d) Informasi itu bentuk dan kegunaan kecil.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen adalah:

- a) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya,
- b) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen,
- c) memeriksa kelengkapan data,
- d) membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya,
- e) menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment untuk setiap butir, dan
- f) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $= r_{tabel}$ maka butir dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, sebelum masuk tahap analisis data maka perlu melakukan perhitungan validasi data menggunakan spss versi 21 dengan ketentuan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $5\% = 0,05$. Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item angket memenuhi kriteria valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan

30. Berikut hasil pengujian uji validas menggunakan spss versi 21.

Tabel 3. 4

**Hasil uji Validitas Semua Item Angket Tingkah Laku Siswa Kelas VIII
SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab.
Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara**

Correlations				
		TOTAL ITEM	Keterangan	Interprestasi
ITEM 1	Pearson Correlation	.524	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=57 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,256	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 2	Pearson Correlation	.580		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 3	Pearson Correlation	.498		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 4	Pearson Correlation	.600		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 5	Pearson Correlation	.614		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 6	Pearson Correlation	.336		Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	57		
ITEM 7	Pearson Correlation	.396		Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	57		
ITEM 8	Pearson Correlation	.617		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 9	Pearson Correlation	.361		Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	57		
ITEM 10	Pearson Correlation	.479		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 11	Pearson Correlation	.352		Valid

	Sig. (2-tailed)	.007		
	N	57		
ITEM 12	Pearson Correlation	.695		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 13	Pearson Correlation	.335		Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	57		
ITEM 14	Pearson Correlation	.567		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 15	Pearson Correlation	.508		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 16	Pearson Correlation	.580		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 17	Pearson Correlation	.373		Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	57		
ITEM 18	Pearson Correlation	.357		Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	57		
ITEM 19	Pearson Correlation	.337		Valid
	Sig. (2-tailed)	.010		
	N	57		
ITEM 20	Pearson Correlation	.499		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 21	Pearson Correlation	.480		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 22	Pearson Correlation	.387		Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	57		
ITEM 23	Pearson Correlation	.564		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		

ITEM 24	Pearson Correlation	.797		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 25	Pearson Correlation	.313		Valid
	Sig. (2-tailed)	.018		
	N	57		
ITEM 26	Pearson Correlation	.797		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM 27	Pearson Correlation	.322		Valid
	Sig. (2-tailed)	.014		
	N	57		
ITEM 28	Pearson Correlation	.398		Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	57		
ITEM 29	Pearson Correlation	.312		Valid
	Sig. (2-tailed)	.018		
	N	57		
ITEM 30	Pearson Correlation	.552		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	57		
ITEM TOTAL	Pearson Correlation	1		Valid
	Sig. (2-tailed)			Valid
	N	57		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian validasi sesuai dengan kriteria kevalid-an yaitu item 1 sampai 30 valid.

2. Uji Reabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan test-retest (Stability), equivalent, dan gabungan

keduanya. Sedangkan secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Menurut Rostina Sundayana, reabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama .

Alat ukur yang reabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Berbagai teknik mencari reabilitas yang akan diuraikan di atas dapat dengan salah satunya adalah penggunaan program SPSS versi 21.

Uji realibilitas diterima, jika hasil perhitunganya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ($\alpha = 0,05$). Dalam SPSS versi 21, peneliti menggunakan *alpha Cronbach* untuk menilai reliabilitas tes. Membandingkan r hitung dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan % derajat kebebasan ($dk = n-2$) dapat digunakan untuk menilai dependabilitas suatu variabel. Pernyataan dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan butir tes dinyatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pedoman untuk memahami kriteria koefisien ketergantungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Representasi Realibilitas

Batasan	Kategori
$0,81 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji reabilitas di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar $0,853 > 0,256$ dengan ($\alpha = 0,05$). Dalam SPSS peneliti menggunakan *alpha Cronbach* untuk menilai reliabilitas tes. Sehingga diketahui data tersebut reliable.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Analisis deskriptif

Pada analisis deskriptif ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 2.1 Version*. Untuk perhitungan mean, median, dan modus serta standar deviasi. Hal ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari kuisioner.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk setiap variable yang di analisis dapat berdistribusi normal. Dalam penghitungan normalitas ini peneliti menggunakan program SPSS versi 21 yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikannya 5% atau 0,05 yang mana jika hasil perhitungan lebih besar dari taraf 5% ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal⁹. Hasil perhitungan untuk uji normalitas pada penelitian ini, dapat dilihat di bab selanjutnya yaitu pada bab iv. Dari perhitungan yang menggunakan SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada bab iv bahwa nilai signifikansi $0,106 > 0,05$ dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil belajar dan tingkah laku siswa berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menghitung variansi dari dua populasi. Dalam hasil perhitungan uji homogenitas ini, peneliti juga menggunakan program SPSS versi 21 yang berdasarkan taraf 5% yang mana jika hasil hitung lebih besar dari taraf 5% ($p > 0,005$), maka data

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dari SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm 241

tersebut homogenitas.¹⁰ Hasil perhitung untuk uji homogenitas pada penelitian ini, dapat dilihat di bab selanjutnya yaitu pada bab iv setelah perhitungan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 21, uji homogenitas yang dapat dilihat pada bab iv bahwa nilai signifikansi $0,172 > 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan data dalam penelitian ini homogenitas atau sama

3) Uji Hipotesis (Statistik)

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis statistic. Pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS 2.1 version* dengan cara melihat hasil analisis varian satu jalur (*One Way Anova*). dengan tujuan menggunakan *one way anova* adalah untuk melihat besar kontribusi variabel X (hasil belajar PAI) terhadap variabel Y (tingkah laku belajar). Cara melihat hasil keputusan yang diambil adalah dengan cara melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan, akan tetapi sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada terdapat perbedaan signifikan¹¹

¹⁰ Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2010). Hlm 6.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Peneliti.....*, hlm. 177.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah diteliti beserta pembahasan. Data yang digunakan adalah data dari instrument yang telah valid dan reliable dengan bentuk data yang dihitung menggunakan aplikasi *spss versi 21*.

A. Deskripsi data

Pada deskripsi data ini, data yang disajikan berupa data hasil belajar siswa dengan data tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Data deskripsi ini, mencantumkan mean, median, modus, standar deviasi, rentang, nilai maximum dan nilai minimum.

1. Deskripsi data variabel (X) hasil belajar siswa

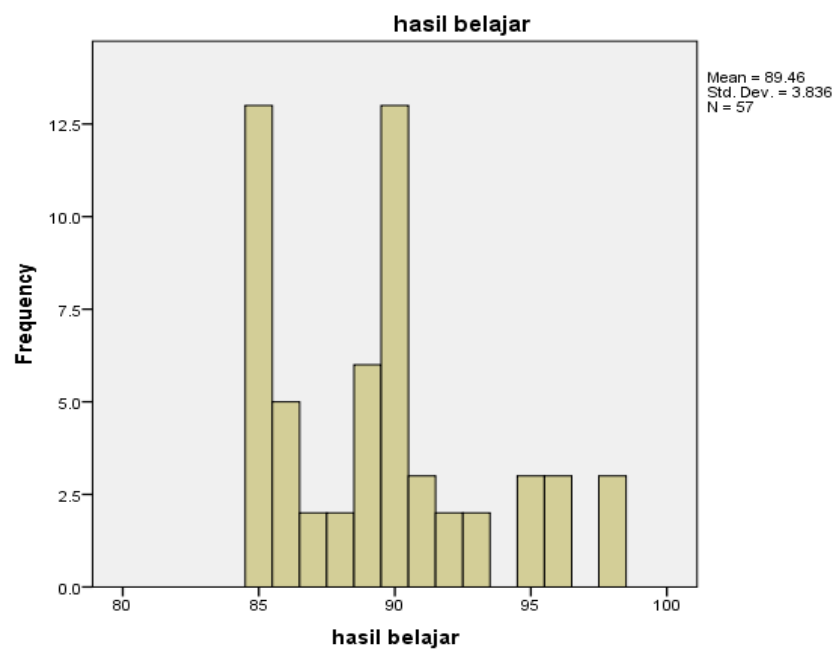
Pada perhitungan data ini, hasil belajar siswa tersebut dapat dihitung dengan nilai yang didapat peneliti dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Berikut data hasil belajar siswa tersebut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Titik Tengah (xi)
1	85-86	18	85,5
2	87-88	4	87,5
3	89-90	19	89,5
4	91-92	5	91,5
5	93-94	2	93,5
6	95-96	6	95,5
7	97-98	3	97,5

Data yang didapatkan dari hasil belajar siswa tersebut, kemudian

digambarkan dalam bentuk histogram bertujuan untuk agar data hasil belajar diatas dapat di lihat lebih jelas. Berikut bentuk data hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.



Gambar 4.1

Histogram Hasil Belajar siswa

Pada histogram diatas dapat kita perhatikan bahwa bahwa dari data hasil belajar siswa memperoleh jumlah total frekuensi adalah sama dengan jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 57 siswa , nilai rata-rata dalam histogram batang tersebut diperoleh sebesar 89.46, hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi adalah bernilai 3,836 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-3 dengan memusat rata-rata sebesar 89.46.

Tabel 4.2
Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Statistics		
		hasil belajar
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		89.46
Std. Error of Mean		.508
Median		90.00
'Mode		85 ^a
Std. Deviation		3.836
Variance		14.717
Skewness		.644
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		-.354
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		13
Minimum		85
Maximum		98
Sum		5099

Pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi hasil perhitungan dari data hasil belajar siswa memperoleh nilai tertinggi 98 ada 3 siswa, sedangkan nilai terendah 85 ada 13 siswa, sehingga rentangnya 13. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VIII berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89.46 hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian, varians dan standar deviasinya semakin besar. dengan median 90.00 serta modus 85. Standar deviasi adalah bernilai 3,836 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-3 dengan memusat rata-rata

sebesar 89.46.

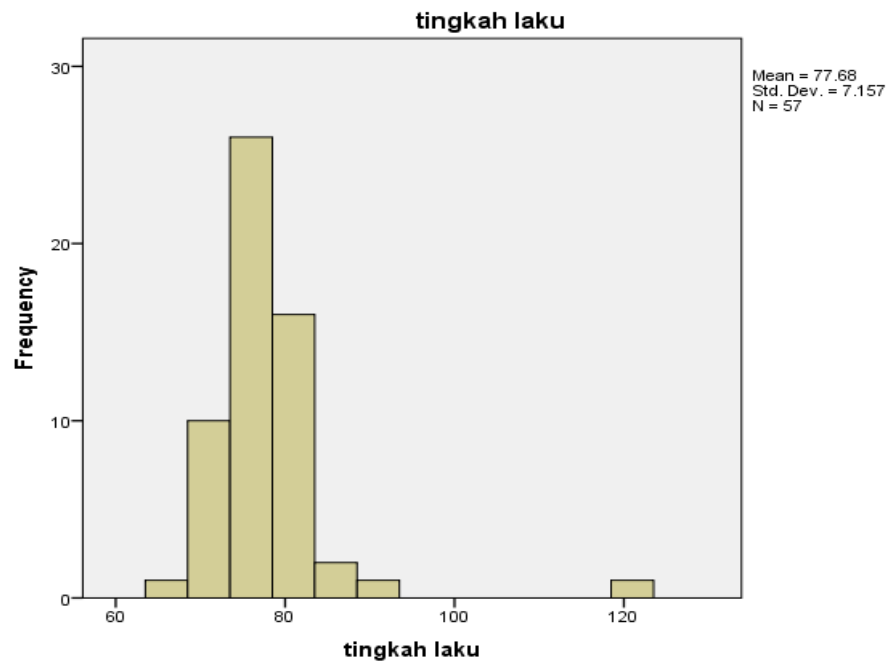
2. Deskripsi data variabel (Y) tingkah laku siswa

Pada perhitungan data ini, tingkah laku siswa tersebut dapat dihitung dengan nilai yang didapat peneliti dari angket yang disebar di kelas VII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Berikut data hasil belajar siswa tersebut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Tingkah Laku Siswa

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Titik Tengah (xi)
1	66-73	11	69,5
2	74-81	37	77,5
3	82-89	8	85,5
4	90-97	0	93,5
5	98-105	0	101,5
6	106-113	0	109,5
7	114-120	1	117,5

Data yang didapatkan dari tingkah laku siswa tersebut, kemudian digambarkan dalam bentuk histogram bertujuan untuk agar data tingkah laku siswa diatas dapat di lihat lebih jelas. Berikut bentuk data tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.



Gambar 4.2

Histogram Tingakh Laku siswa

Pada histogram diatas dapat kita perhatikan bahwa dari data tingkah laku siswa diperoleh jumlah total frekuensi adalah sama dengan jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 57 siswa , nilai rata-rata dalam histogram batang tersebut diperoleh sebesar 77,68, hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi adalah bernilai 7,157 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-7 dengan memusat rata-rata sebesar 77,68.

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Tingkah Laku

Statistics		
		tingkah laku
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		77.68
Std. Error of Mean		.948
Median		77.00
Mode		75
Std. Deviation		7.157
Variance		51.220
Skewness		3.758
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		21.630
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		54
Minimum		66
Maximum		120
Sum		4428

Pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi hasil perhitungan dari data tingkah laku siswa memperoleh nilai tertinggi 120 ada 1 siswa, sedangkan nilai terendah 66 ada 1 siswa, sehingga rentangnya 54. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa dapat mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,68 hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. dengan median 77,00 serta modus 75. Standar deviasi adalah bernilai 7,157 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-7 dengan memusat rata-rata sebesar 77,68.

B. Uji Prasyaratan

1. Uji Normalitas

Pada tahap penelitian ini, dilakukan pengujian data normalitas yang dimana hasil data tersebut di bantu dengan aplikasi *spss versi 21*, yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikannya 5% atau 0,05. Berikut tabel yang menunjukkan hasil data tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91561352
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57. Sehingga jenis uji normalitas yang digunakan adalah jenis uji kolmogrov-smirnov. Dimana alasan jenis uji tersebut peneliti gunakan karena syarat pengujiannya ialah jika jumlah sampel lebih dari 50 maka menggunakan uji kolomgrov-

smirnov dengan taraf signifikannya 5% atau 0,05 yang mana jika hasil perhitungan lebih besar dari taraf 5% ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal¹. Kemudian untuk melihat apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada tabel di atas uji kolmogrov-smirnov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,106 > 0,05$ dengan demikian hasil belajar dan tingkah laku siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pada tahap selanjutnya setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan spss versi 21. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat data tersebut homogen atau tidak homogen dengan taraf signifikansi 5% atau setara 0,05. Berikut tabel menunjuk data hasil uji homogenitas menggunakan spss versi 21.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.890	1	112	.172

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas bahwa nilai

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dari SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm 241

signifikansi $0,172 > 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan data tersebut homogeny atau sama.

3. Uji Hipotesis (Statistik)

pada tahap akhir dalam analisis data yaitu melakukan uji hipotesis dalam hal ini digunakan uji t-test yang dibantu dengan perhitungan spss versi 21. Berikut tabel yang menunjukkan uji hipotesis atau uji-t.

Tabel 4.7
Hasil Uji T-test Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa

Group Statistics					
	tingkah laku siswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar pai		57	89.4561	3.83625	.50812
belajar pai tingkah laku siswa		57	77.6842	7.15681	.94794

Independent Samples Test				
		hasil belajar pai		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.89		
	Sig.	0.172		
t-test for Equality of Means	T	10.945	10.945	
	Df	112	85.726	
	Sig. (2-tailed)	→ 0	0	
	Mean Difference	11.77193	11.77193	
	Std. Error Difference	1.07554	1.07554	
	95% Lower	9.64089	9.63373	

	Confidence Interval of the Difference	Upper	13.90297	13.91013
--	--	-------	----------	----------

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan spss menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ kemudian hasil nilai t_{hitung} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10,945 > 1,659$ dengan demikian sesuai cara pengambilan keputusan dari uji *independen sample T-test*, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan jurnal terdahulu, melihatkan hasil penelitian yang terjadi di kelas VIII SMPN 6 Sipirok sebagai tempat sampel penelitian. Kemudian setelah melakukan pengujian dengan berbagai tahap analisis data seperti pengujian normalitas yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan ketika di pengujian homogenitas data tersebut juga homogen atau variannya sama serta terakhir yaitu pengujian hipotesis statistic dimana dalam pengujian tersebut menggunakan uji t-test yang menunjukkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10,945 > 1,659$ dengan sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh

Hubungan Positif Yang Signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

Pada kelas sampel penelitian diketahui bahwa hasil belajar dapat berkontribusi terhadap tingkah laku siswa yang artinya semakin tinggi nilai yang di dapat siswa maka tingkah laku siswa mmenjadi lebih baik begitu sebaliknya semakin rendah nilai yang di dapat siswa maka semakin buruk tingkah laku siswa hal itu dikarenakan siswa yang memiliki tiingkah laku yang buruk pasti hasil belajarnya tidak baik atau tidak mencapai nilai ketuntasan namun apabila tingkah laku siswa baik dan siswa tersebut rajin belajar serta giat maka hasil belajar siswa tersebut mendapat nilai yang baik dan mencapai nilai yang sangat memuaskan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikukan oleh Linda Fatmawati, Cahyo Pamungkas, Siti Seituni.

Hasil penelitian Linda Fatmawati menunjukkan bahwa, Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 68-92 sebanyak 32 siswa dengan prosentase 56,10%, (2) Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 64-86 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 84,20%, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Hal ini

dibuktikan dengan diperoleh nilai thitung sebesar $4,466 > 1,672$ (ttabel) dan nilai sig hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hasil belajar PAI siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Novelty pada penelitian ini adalah melihat pengaruh yang diberikan oleh hasil belajar PAI pada tingkah laku belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Cahyo Pamungkas menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar PAI (X) mempunyai pengaruh yang positif dan berperan terhadap Tingkah Laku Siswa (Y). Dari hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik prestasi belajar PAI (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari prestasi belajar yang diperoleh sebesar 0,004. Begitu juga dengan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan berperan terhadap Tingkah Laku Siswa (Y). Dari hasil penelitian dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (seseorang) maka semakin baik pula tingkah laku siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diperoleh sebesar 0,016.

3. Hasil penelitian Siti Seituni menunjukkan bahwa nilai agama dan nilai pendidikan karakter berpengaruh terhadap tingkah laku secara individu maupun serempak. Oleh karena itu, dalam membentuk karakter

² Linda Fatmawati, *Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Tingkah laku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang* (Malang, 2019), hlm. 82.

³ Cahyo Pamungkas, *"Pengaruh Prestasi Belajar PAI Dan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sma Negeri 2 Sleman, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Sleman, 2020), hlm. 64-66.

mahasiswa dibutuhkan pembelajaran agama dan pendidikan karakter⁴.

Pada proses pembelajaran di kelas VIII dilakukan dengan penyampaian tujuan pembelajaran, motivasi, dan tata cara bertingkah laku yang baik antara guru, orang tua dan sesama siswa. Kemudian dalam proses pembelajaran PAI siswa diberi angket berupa pernyataan tentang tingkah laku. Siswa diimbau memberi jawaban yang benar tentang pernyataan angket tersebut agar nantinya peneliti dapat melihat bagaimana pengaruh hasil belajar PAI terhadap tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa, deskriptif hasil belajar PAI terhadap tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahaek Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara terdapat pengaruh hubungan yang signifikan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis atau uji t-test

D. Keterbatasan Penelitian

Melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan walaupun penelitian ini penuh ketelitian dan pelaksanaannya sesuai prosedur penelitian kuantitatif. Kemudian hal tersebut tidak menghambat peneliti untuk mencapai hasil yang memuaskan karena untuk mencapai hasil penelitian yang baik tidaklah mudah pasti melewati rintangan yang sulit. Keterbatasan penelitian yang dapat dirasakan peneliti dapat berupa seperti siswa yang memahami pelajaran Ilmu Pendidikan Agama Islam hanya

⁴ Siti Seituni, 'Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Perilaku Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum'. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, Volume 6, NO.1, 1 Mei 2019, hlm. 12.

sekitar 70% dan 30% lagi kurang memahami pelajaran pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung. Sehingga guru kadang harus mengulangi untuk menjelaskana pelajaran PAI tersebut. Penyebab terjadinya tersebut karena tingkah laku siswa yang kurang disiplin.

Demikian keterbatasan penelitian ini dan dianggap kekurangan dalam melakukan penelitian oleh peneliti di kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Namun demikian. Hambatan dan keterbatasan tersebut tidak menghalangi peneliti melaksanakan penelitian, akan tetapi peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, mengungkapkan bahwa Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Hasil Belajar PAI Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Perhitungan tersebut didapat dari angket tingkah laku yang disebarakan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok serta peneliti mengambil nilai mata pelajaran PAI dari ibu guru PAI tersebut.

Kemudian setelah melakukan pengujian dengan berbagai tahap analisis data seperti pengujian normalitas yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan ketika di pengujian homogenitas data tersebut juga homogen atau variannya sama serta terakhir yaitu pengujian hipotesis statistic dimana dalam pengujian tersebut menggunakan uji t-test yang menunjukkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10,945 > 1,659$ dengan sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dapat dilihat pada tabel 4.7 di BAB IV. Dengan demikian maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok,

Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara

B. Saran

Peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut

1. Bagi siswa seharusnya dapat mengubah tingkah laku yang buruk menjadi baik kemudian siswa diharapkan terus belajar giat dan lebih aktif dalam belajar agar hasil belajar PAI dapat memuaskan.
2. Bagi guru, diharapkan terus memperhatikan tingkah laku siswa agar siswa mendapat pelajaran yang baik
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar terus membina guru-guru untuk dapat membimbing siswa-siswanya menjadi baik lagi
4. Peneliti lain diharapkan mampu mengkondisikan keterbatasan tersebut agar hasil penelitian memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, Andi, Fathul Jannah, and Khairul Saleh, 'Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, Volume 1, No.2 (2019).
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Adhi Kusumastuti, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Afifah, Nurul, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1.1 (2019).
- Ahmad, Jumal, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Amalia, Rizka and Fadholi, Ahmad Nur, Teori Behavioristik, *Jurnal UMSIDA*, Februari 2021.
- Arifin, Samsul, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana, 'Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA', *Mimbar Ilmu*, 26.2 (2021).
- Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung, PT Refika Aditama, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang, 2019.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021.
- Ertikanto, Chandra, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Yogyakarta: Media Akademi, 2021.
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu Zumrudiana, Iin WidyaLestari, and Ahmad Baidawi, *Pendidikan Karakter*, Bojonegoro: Agrapana Media, 2021.
- Fatmawati, Linda, *Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang*, Malang, 2019.
- Gainau, Maryam B., *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Kanisius,

2021.

Halawati, Firda, 'Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa', *Education and Human Development Journal*, 5.2 (2020).

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12.1 (2019).

Hanifa Ayu Choiriani, 'Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Xi Sma Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang'', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 4, Tahun 2019.

Harun, Abdurrahman, Nur Asyiah, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Ahmad HS Iqbal, and Nova Diadara, 'Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 12, No.2 (2021).

Hasan, Moch. Sya'roni, and Nikmawati Nikmawati, 'Model Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di SMK Dr. Wahidin Sawahan Nganjuk', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3.1 (2020).

Hamzah Umasugi, 'Guru Sebagai Motivator', *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 06, No. 2, Desember 2020.

Hermawan, Asep, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali', *Qathrunâ*, Volume1, No.01 (2019).

Imaduddin, Muhammad Chomsi, and Unggul Haryanto Nur Utomo, 'Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII', *Humanitas*, Volume 4, No.1 (2021).

Isnanto, Isnanto, Asni Ilham, and Nurhatima Lakita, 'Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas', *Jambura Journal of Educational Management*, Volume1, No.2, (2020).

Jailani, Rochman, & Nurmila, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Peserta Didik', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No.10 (2019).

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Latifah, 'Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam', *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, Volume 8, No.2 (2021).

Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2020)

Maya Saftari, Nurul Fajriah, 'Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, Volume 7 No.1(2019).

Monika, Tessa Salma, J Julia, and Dadan Nugraha, 'Peran Dan Problematika Guru Mengembangkan 4C Abad 21 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 8, No.3(2022).

Mudiyaharjoh, Redja, *Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2019).

Nizar, Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Dewa Ikham, and Muhammad Win Afgani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMA N 2 OKU', Volume 1, No.4 (2023).

Nugraha, Dera, 'Urgensi Pendidikan Multikultural Di Ndongesia', *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, Volume 1, No.2 (2020).

Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Nurjaman, Asep Rudi, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Pamungkas, Cahyo, *Pengaruh Prestasi Belajar PAI Dan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sma Negeri 2 Sleman, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Sleman, 2020)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.

Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

- Ramayulis, *Psikologi Agama* , Jakarta: Kalam Mulia, 2022.
- Restu, H.R. Marwan Indra Saputra, Aris Triyono, Suwaji, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Sagara, Shadam Ali, and Siti Aminah, ‘Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sekolah Alam Bogor’, *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Volume 2, No.2 (2022).
- Sinaga, Sopian, ‘Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya’, *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 2, No.1 (2020).
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dari SPSS*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Somayana, Wayan, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 1, No.3 (2020).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , Bandung, 2019.
- Suhaimi Kamarudin, and Muhamad Suhaimi Taat, ‘Faktor Tingkah Laku Pelajar , Kekangan Masa , Beban Tugas Dan Tekanan Kerja Dalam Kalangan Guru’, *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5.9 (2020), 114–24
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suparwi, Sri, *Pengantar Psikologi Kognitif, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga*, 2020.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* , Jakarta, 2019.
- Susiana, ‘Problematika Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Turen’, *Jurnal Pendidikan AgamaIslamAl-Thariqah*, Volume2, No.1(2019).
- S. Nurhusnah, “Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar”, *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Volume 1, No. 1, Januari 2021.
- Teguh Triwiyanto dan, and Yayat Sri Hayati, *Pengantar Pendidikan* , Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.

Tersiana, Andra, *Metode Penelitian* , Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, Volume 2, No.3 (2022).

Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Wirawan, Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Yunof Candra, Bach, 'Problematika Pendidikan Agama Islam', *Journal ISTIGHNA*, Volume 1, No.1 (2019).

Zurinal, *Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Pengantar Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2019.

Lampiran 2. Persentasi Ketuntasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 6 Sipirok pada Semester Ganjil (2023/2024)

No	Kelas VIII 1	NILAI	KETERAGAN	Kelas VIII	NILAI	KETERANGAN
1	AD	64	TIDAK TUNTAS	AAW	72	TIDAK TUNTAS
2	AKA	81	TUNTAS	AK	79	TUNTAS
3	AVP	72	TIDAK TUNTAS	ARI	69	TIDAK TUNTAS
4	AZ	68	TIDAK TUNTAS	AKP	80	TUNTAS
5	DMC	81	TUNTAS	AAR	75	TIDAK TUNTAS
6	DA	48	TIDAK TUNTAS	AM	81	TUNTAS
7	FH	56	TIDAK TUNTAS	CID	75	TIDAK TUNTAS
8	GA	81	TUNTAS	FA	60	TIDAK TUNTAS
9	Ha	54	TIDAK TUNTAS	FKA	77	TUNTAS
10	IMA	77	TUNTAS	FAS	61	TIDAK TUNTAS
11	KK	61	TIDAK TUNTAS	IAH	73	TIDAK TUNTAS
12	LRS	80	TUNTAS	IZP	59	TIDAK TUNTAS
13	MFH	74	TIDAK TUNTAS	MA	78	TUNTAS
14	MAH	69	TIDAK TUNTAS	MF	78	TUNTAS
15	NIH	80	TUNTAS	NYP	85	TUNTAS
16	PH	87	TUNTAS	RFY	59	TIDAK TUNTAS
17	RAA	60	TIDAK TUNTAS	RR	77	TUNTAS
18	RJF	81	TUNTAS	RFF	63	TIDAK TUNTAS
19	RE	79	TUNTAS	RK	70	TIDAK TUNTAS
20	SFE	75	TIDAK TUNTAS	ZZ	72	TIDAK TUNTAS
TOTAL NILAI		1428		TOTAL NILAI	1443	

TOTAL SISWA	40
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS	23
JUMLAH SISWA TUNTAS	17
PERSENTASI SISWA TIDAK TUTAS	57,5 %
PERSENTASI SISWA TUNTAS	42,5 %
KKM	75

Sumber data : Data Sekunder

Sipirok, 17 Juni 2023
Guru

Latifa Hanum, S.ag.
NIP. 197701112006042010

Lampiran 3. Angket Tingkah Laku siswa

ANGKET TINGKAH LAKU SISWA

Nama :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Quisioner

Berikut ini adalah pernyataan mengenai dengan “Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Tingkah Laku Siswa Didik di SMPN 6 Sipirok”. Mohon responden menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang dianggap tepat.

Perlu diketahui bahwa anda tidak perlu khawatir dengan mengisi quisioner ini, sebab quisioner ini tidak mempengaruhi nilai anda dalam kaitannya dengan mata pelajaran PAI. Mengenai kerahsiaan dalam menjawab quisioner ini penulis akan menjaga kerahasiaannya. Demikian atas bantuan dan kesediaan waktu yang anda berikan, penulis sampaikan banyak terima kasih.

Isiah dengan tepat sesuai dengan kepribadian Anda. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 30 pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan Anda yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan disebelah kanan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI dan tidak pernah absen					
2	Saya mengikuti mata pelajaran Agama dalam perasaan tenang dan bersemangat					
3	Saya selalu mendengarkan guru dan mengikuti pelajaran Agama dengan baik					
4	Saya tidak pernah merasa bosan saat belajar Agama					
5	Saya tidak serius belajar Agama dan sering mengganggu teman yang lain					
6	Saya selalu bertawakkal kepada Allah setelah berusaha maksimal					
7	Saya tidak bersyukur dengan hasil belajar saya					
8	Saya shalat berjamaah di sekolah					
9	Saya selalu bersikap sopan santun kepada guru dan teman-teman saya					
10	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari					
11	Saya membaca Al-quran setiap hari					
12	Saya tidak tertarik belajar Agama Islam					
13	Saya membaca doa sebelum melakukan kegiatan apapun					
14	Saya sering membantah perintah guru dan teman					
15	Saya tidak memperdulikan teman yang sedang kesulitan					
16	Saya selalu memotong pembicaraan Guru dan teman					
17	Saya tidak mau meminta maaf lebih dulu walaupun saya yang salah					
18	Saya sangat menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi dengan teman					

19	Saya puasa sunnah saat hari-hari tertentu					
20	Saya tidak suka bersedekah kepada siapapun					
21	Saya tetap berlaku sopan dimapun dan kapanpun saya berada					
22	Saya mengerjakan tugas rumah dengan jujur					
23	Saya tidak suka apabila teman-teman meminjam barang saya					
24	Saya malas belajar Agama					
25	Saya mempraktikkan ibadah yang diajarkan oleh guru Agama					
26	Saya tidak mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran					
27	Saya senang berdiskusi tentang Agama dengan guru dan teman kelas					
28	Saya ingin tahu bagaimana respon guru terhadap saya, yang penting saya bisa tidur di kelas					
29	Saya tidak berkata jujur saat berbicara					
30	Saya merasakan dampak positif bagi diri saya saat belajar Agama					

**Persentasi Ketuntasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
SMP 6 Sipirok pada Semester Ganjil (2023/2024)**

No	Kelas VIII	NILAI	KETERANGAN	Kelas Kelas VIII	NILAI	KETERANGAN
1	AD	64	TIDAK TUNTAS	AAW	72	TIDAK TUNTAS
2	AKA	81	TUNTAS	AK	79	TUNTAS
3	AVP	72	TIDAK TUNTAS	ARI	69	TIDAK TUNTAS
4	AZ	68	TIDAK TUNTAS	AKP	80	TUNTAS
5	DMC	81	TUNTAS	AAR	75	TIDAK TUNTAS
6	DA	48	TIDAK TUNTAS	AM	81	TUNTAS
7	FH	56	TIDAK TUNTAS	CID	75	TIDAK TUNTAS
8	GA	81	TUNTAS	FA	60	TIDAK TUNTAS
9	Ha	54	TIDAK TUNTAS	FKA	77	TUNTAS
10	IMA	77	TUNTAS	FAS	61	TIDAK TUNTAS
11	KK	61	TIDAK TUNTAS	IAH	73	TIDAK TUNTAS
12	LRS	80	TUNTAS	IZP	59	TIDAK TUNTAS
13	MFH	74	TIDAK TUNTAS	MA	78	TUNTAS
14	MAH	69	TIDAK TUNTAS	MF	78	TUNTAS
15	NIH	80	TUNTAS	NYP	85	TUNTAS
16	PH	87	TUNTAS	RFY	59	TIDAK TUNTAS
17	RAA	60	TIDAK TUNTAS	RR	77	TUNTAS
18	RJF	81	TUNTAS	RFF	63	TIDAK TUNTAS
19	RE	79	TUNTAS	RK	70	TIDAK TUNTAS
20	SFE	75	TIDAK TUNTAS	ZZ	72	TIDAK TUNTAS
TOTAL NILAI		1428		TOTAL NILAI	1443	

TOTAL SISWA	40
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS	23
JUMLAH SISWA TUNTAS	17
PERSENTASI SISWA TIDAK TUTAS	57,5 %
PERSENTASI SISWA TUNTAS	42,5 %
KKM	75

Sumber data : Data Sekunder

Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG TINGKAH LAKU BELAJAR SISWA SETELAH MELEWATI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang tingkah laku belajar siswa di SMP Negeri 6 Sipirok. Indikator tingkah laku belajar adalah 1) tingkah laku belajar dalam mengikuti pelajaran, 2) tingkah laku belajar dalam mengulangi pelajaran, 3) tingkah laku belajar dalam membaca buku, 4) tingkah laku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, 5) tingkah laku dalam menghadapi ujian.

Aspek yang Dinilai	Informasi
Tanggapan Bapak/Ibu tentang tingkah laku belajar siswa setelah melalui pembelajaran PAI	Pada tahap pembelajaran PAI berlangsung, tingkah laku siswa kepada guru dan teman mencerminkan perilaku yang baik. Hal ini terlihat dari siswa mau mengikuti pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru. Namun, selepas dari itu tingkah laku siswa berubah. Siswa seringkali bertengkar dengan teman dan saling meninggikan suara. Siswa sering menggagu siswa lain seperti menyembunyikan buku sehingga mengundang keributan. Siswa izin ke toilet dan ternyata pergi ke kantin dan menghabiskan banyak waktu belajar di luar kelas.
Tanggapan Bapak/ibu guru tentang pembelajaran PAI yang mempengaruhi tingkah laku belajar siswa	Pembelajaran PAI sangat mempengaruhi tingkah laku siswa. Siswa yang mengikuti pembelajar PAI akan memiliki tingkah laku yang baik karena menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, dan begitu sebaliknya. Pengaruh yang diberikan pembelajaran PAI pada siswa terlihat dari hasil belajar PAI siswa yang menggambarkan tingkah laku belajar siswa.
Tanggapan Bapak/ibu guru tentang	Siswa menguasai materi pembelajaran PAI

penguasaan materi pembelajaran PAI	hanya saat pembelajaran berlangsung. Namun, setelah itu siswa sering melupakannya. Hal ini terjadi karena siswa tidak mengulangi pelajarannya di rumah. Siswa lebih memilih bermain handphone daripada mengulangi pembelajarannya. Dan dari beberapa kasus siswa, sebahagian siswa yang pintar dan aktif belajar sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari referensi pengerjaan tugas PAI. Sebahagian siswa lagi berkunjung ke perpustakaan tetapi mengerjakan hal lain. Pada saat ujian berlangsung, tak jarang siswa saling berbagi jawaban dan beberapa dari mereka berani menggunakan handphone untuk mencari jawaban. Apabila ketahuan demikian, siswa tersebut akan digagalkan dalam ujiannya. Namun hal ini sudahh berlangsung berkurang karena peraturan dari kepala sekolah yang tidak membolehkan membawa handphone saat ujian berlangsung. Sebahagian siswa yang gita belajar, ia dapat menjawab ujian agama dengan baik dan benar.
Tanggapan Bapak/Ibu tentang pembelajaran PAI di SMPN 6 Sipirok	Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memiliki heterogenitas siswa yang cukup tinggi. Artinya siswa tergabung dalam proses belajar dengan agama yang berbeda-beda. Ada 4 agama yang ada di sekolah ini yaitu Islam, Hindu, Budha dan Kristen. Hal ini karena banyak orang China yang bersekolah disini. Kedudukan pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran agama lainnya. Ketika pembelajaran agama akan dimulai, maka siswa akan dikelompokkan berdasarkan agamanya. Pembelajaran PAI tetap memiliki siswa terbanyak karena mayoritas siswa beragama Islam. Pembelajaran PAI berlangsung sebagaimana mestinya, dilengkapi dengan buku paket dan LKS. Pembelajaran PAI dilakukan 4 jam pelajaran dalam seminggu dan guru yang mengampu mata pelajaran ini adalah guru yang

	ahli dibidangnya.
Kendala yang Bapak/Ibu temukan saat melakukan pembelajaran PAI	Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat belajar agama islam. Siswa ini kurang pandai membaca Al-quran yang artinya mereka juga tidak bisa membaca ayat-ayat yang ada di buku paket. Sehingga ini menyita waktu lebih untuk mengajarkan kembali kepada siswa bagaimana membaca ayat tersebut.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar		
		Mengabsen kehadiran peserta didik		
		Melaksanakan do'a sebelum belajar		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Meminta siswa mendengarkan dan menyimak materi		
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang disimak		
		Meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas		
		Membagikan selembar kertas kepada siswa		
		Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawaban		
		Meminta siswa membaca dan menjawab pertanyaan		
		Berani menambah tanggapan dari jawaban temannya		
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambahkan tanggapan dari jawaban temannya		
3	Penutup	Menyimpulakn pembelajaran		
		Memberikan soal		
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran		
	Jumlah skor			
	Nilai			
	Kategori			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar seperti pensil, buku, penghapus, dll		
		Mendengarkan guru mengabsen		
		Melaksanakan do'a sebelum belajar		
		Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		
2	Kegiatan inti	Mendengarkan dan menyimak guru menjelaskan materi		
		Berani memberikan pertanyaan terhadap yang disimak		
		Dapat menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas		
		Mengumpulkan kertas berisi pertanyaan kepada guru		
		Membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas kemudian memikirkan jawabannya		
		Berani membaca pertanyaan dan menjawabnya		
		Berani menambah tanggapan dari jawaban temannya		
		Bertanya mengenai jawaban dan tanggapan yang belum dipahami		
3	Penutup	Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran		
		Mengerjakan soal yang diberikan guru		
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran		
	Jumlah skor			
	Nilai			
	Kategori			

ANGKET TINGKAH LAKU SISWA

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Quisioner

Berikut ini adalah pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan “Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Tingkah Laku Siswa Didik di SMP Negeri 6 Sipirok”. Mohon responden menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang dianggap tepat.

Perlu diketahui bahwa anda tidak perlu khawatir dengan mengisi quisioner ini, sebab quisioner ini tidak mempengaruhi nilai anda dalam kaitannya dengan mata pelajaran PAI. Mengenai kerahsiaan dalam menjawab quisioner ini penulis akan menjaga kerahasiaannya. Demikian atas bantuan dan kesediaan waktu yang anda berikan, penulis sampaikan banyak terima kasih.

Isiah dengan tepat sesuai dengan kepribadian Anda. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 30 pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan Anda yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan disebelah kanan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI dan tidak pernah absen					

2	Saya mengikuti mata pelajaran Agama dalam perasaan tenang dan bersemangat					
3	Saya selalu mendengarkan guru dan mengikuti pelajaran Agama dengan baik					
4	Saya tidak pernah merasa bosan saat belajar Agama					
5	Saya tidak serius belajar Agama dan sering mengganggu teman yang lain					
6	Saya selalu bertawakkal kepada Allah setelah berusaha maksimal					
7	Saya tidak bersyukur dengan hasil belajar saya					
8	Saya shalat berjamaah di sekolah					
9	Saya selalu bersikap sopan santun kepada guru dan teman-teman saya					
10	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari					
11	Saya membaca Al-quran setiap hari					
12	Saya tidak tertarik belajar Agama Islam					
13	Saya membaca doa sebelum melakukan kegiatan apapun					
14	Saya sering membantah perintah guru dan teman					
15	Saya tidak memperdulikan teman yang sedang kesulitan					
16	Saya selalu memotong pembicaraan Guru dan teman					
17	Saya tidak mau meminta maaf lebih dulu walaupun saya yang salah					
18	Saya sangat menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi dengan teman					
19	Saya puasa sunnah saat hari-hari tertentu					
20	Saya tidak suka bersedekah kepada siapapun					

21	Saya tetap berlaku sopan dimapun dan kapanpun saya berada					
22	Saya mengerjakan tugas rumah dengan jujur					
23	Saya tidak suka apabila teman-teman meminjam barang saya					
24	Saya malas belajar Agama					
25	Saya mempraktikkan ibadah yang diajarkan oleh guru Agama					
26	Saya tidak mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran					
27	Saya senang berdiskusi tentang Agama dengan guru dan teman kelas					
28	Saya ingin tahu bagaimana respon guru terhadap saya, yang penting saya bisa tidur di kelas					
29	Saya tidak berkata jujur saat berbicara					
30	Saya merasakan dampak positif bagi diri saya saat belajar Agama					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-7058 /Un.28/E.1/PP. 009/n /2023

8 Desember 2023

Lamp: -

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi. M. A.
2. Nur Fauziah Siregar, M Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Susanti Piliang
NIM	: 1920100044
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
wakil Dekan Bidang Akademik
dan kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA. 1
NIP. 198012242006042001

Dr. Abdusima Nasution
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 0072 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024

II Januari 2024

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 6 Sipiok

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Susanti Piliang

Nim : 1920100044

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sukamakmur, Mompang I Kec. Halongonan PULUTA

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Lalu Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipiok"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 6 SIPIROK

Email : smpnegerienamsipirok@gmail.com

NSS: 201071012006

NIS: 200840

NPSN: 10207108

ALAMAT : DUSUN SILANGGE DESA PAHAE AEK SAGALA KEC. SIPIROK KODE POS: 22742

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/279/SMPN6032/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LATIFA HANUM,S.Ag**

NIP : 19770111 200604 2 010

Pangkat/Golongan : Penata Tk. I III/d

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUSANTI PILIANG**

NIM : 1920100044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 6 Sipirok guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU BELAJAR SISWA SMP NEGERI 6 SIPIROK"**.

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sipirok, 24 Januari 2024
Kepala Sekolah

LATIFA HANUM, S.Ag
NIP. 19770111 200604 2 010